PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-MUNIR BANDONGAN DAN MTs NURUL ALI SECANG MAGELANG

Oleh:
Siti Asiyah
NIM: 10913215

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2013

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-MUNIR BANDONGAN DAN MTs NURUL ALI SECANG MAGELANG

Oleh:
Siti Asiyah
NIM: 10913215

Pembimbing :
Drs. Aden Wijdan, M.Si

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Tesis berjudul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Di MTs Al-Munir Bandongan dan Mts Nurul Ali Secang Magelang

Ditulis oleh : Siti Asiyah

NIM : 10913215

Program Studi : Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Yang menyatakan



Siti Asiyah

PROGRAM PASCASARJANAI
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 1160/PS-MSI/Peng./VIII/2013

TESIS berjudul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-MUNIR BANDONGAN DAN MTs NURUL ALI SECANG MEGELANG**

Ditulis oleh : Siti Asiyah

N. I. M. : 10913215

Konsentrasi : Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 2 Agustus 2013
Ketua,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM (S2)
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp/Fax (0274) 523637 e-mail: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Siti Asiyah
Tempat/tgl lahir : Magelang, 4 September 1983
N. I. M. : 10913215
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-MUNIR BANDONGAN DAN MTs NURUL ALI SECANG MEGELANG**

Ketua : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag (.....)

Pembimbing : Drs. Aden Wijdan, M.Si (.....)

Penguji : Dr. Junanah, MIS (.....)

Penguji : Drs. H. Muzhofar Akhwan, MA (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2013

Pukul : 11.30–12.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 1160/PS-MSI/ND/VII/2013

TESIS berjudul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-MUNIR BANDONGAN DAN MTs NURUL ALI SECANG MEGELANG**

Ditulis oleh : Siti Asiyah

NIM : 10913215

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 26 Juli 2013
Ketua,

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd.

PERSETUJUAN

Tesis berjudul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Di MTs Al-Munir Bandongan dan Mts Nurul Ali Secang Magelang

Ditulis oleh : Siti Asiyah

NIM : 10913215

Program Studi : Pendidikan Islam

telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Pembimbing

Drs. Aden Wijdan, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

M O T T O

Hanya ketaqwaan yang mampu mengendalikan pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi agar tak menimbulkan kerusakanTanpa ketaqwaanTeknologi bisa jadi hanya akan membunuh, membodohkan, mengeksploitasi, dan juga menghinakan.

[Tarbawi]

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

Bapak dan Ibuku yang telah membimbing hingga menjadi dewasa. Suamiku tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan, dorongan dan kesabarannmu. Anakku tersayang, Peluk ciumku sebagai ungkapan cinta yang tulus dan terima kasih atas segala "cermin semangat"-mu, menjadikan aku tabah mengarungi sulitnya hidup. Kalianlah mutiara-mutiara dalam hati yang selalu menjadi penumbuh semangat yang acapkali padam dalam hidupku.

Bapak Pembimbing yang telah membimbing kami dalam pembuatan Tesis ini.

Sahabat dan hadai toulan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya.

Jazakumullah untuk semua masukan dan kritik sebagai ungkapan perhatian dan cinta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	*B*	-
ت	Tā	*T*	-
ث	Sā	*Ś*	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	*J*	-
ح	Hā'	□*h*	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	*Kh*	-
د	Dāl	*D*	-
ذ	Zāl	*Ż*	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	*R*	-
ز	Zā'	*Z*	-
س	Sīn	*S*	-
ش	Syīn	*Sy*	-
ص	Sād	□*s*	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	□*d*	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	□*t*	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	□*z*	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	*G*	-
ف	Fā'	*F*	-
ق	Qāf	*Q*	-
ك	Kāf	*K*	-
ل	Lām	*L*	-
م	Mīm	*M*	-
ن	Nūn	*N*	-
و	Wāwu	*W*	-
ه	Hā'	*H*	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	*Y*	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	*muta'addidah*
عدة	Ditulis	*'iddah*

III. *Ta' Marbūt□ah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	*□hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' marbū□tah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *ta' marbū□tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fi□tr*

IV. Vokal Pendek

-◌́-------	*fat□ha□h*	ditulis	a
-◌̣-------	*Kasrah*	ditulis	i
-------◌́-	*□dammah*	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	*Fat□ha□h* + *alif* جاهلية	ditulis ditulis	*ā* *jāhiliyah*
2.	*Fat□ha□h* + *ya'* mati تنسى	ditulis ditulis	*ā* *tansā*
3.	*Kasrah* + *ya'* mati كريم	ditulis ditulis	*ī* *karīm*
4.	*□dammah* + *wawu* mati فروض	ditulis ditulis	*ū* *furū□d*

VI. Vokal Rangkap

1.	*Fat□ha□h* + *ya'* mati بينكم	ditulis ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fat□ha□h* + *wawu* mati	ditulis	*au*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang *Alif* + *Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAK

Siti Asiyah : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang. **Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Islam Indonesia, 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang.

Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe TGT dan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Al-Munir Bandongan dan Mts Nurul Ali Secang Magelang. Sample penelitian di MTs Al-Munir Bandongan berjumlah 28 sedangkan di MTs Nurul Ali Secang berjumlah 24 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dan lembar tes soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes soal pilihan ganda dan kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang.

Kata Kunci : *Cooperative Learning,Tipe Team,Games,Tournament* (TGT)

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

Siti Asiyah : *The application of Cooperative Learning Team Games Tournament (TGT) tipe of the Arabic Language students at MTs Al-Munir Bandongan and MTs Nurul Ali Secang Magelang Central Java.* **Tesis, Yogyakarta : Graduate School, Islamic University of Indonesia, 2013.**

This study aims to determine how to the application of Cooperative Learning Team Games Tournament (TGT) tipe of the Arabic Language students at MTs Al-Munir Bandongan and MTs Nurul Ali Secang Magelang Central Java.

This experiment study used two group, the experiment group who are taught using Cooperative Learning Team Games Tournament (TGT) type and control group who were taught using the method of question and answer. The population was student of second class of MTs Al-Munir Bandongan and MTs Nurul Ali Secang Magelang. The samlpe of MTs Al-Munir Bandongan 28 students and MTs Nurul Ali Secang Magelang 24 Students.The instruments of data collection were a written test for students learning achievement and a questionnaire for students interest. The data of the study was obtained from the result of the written test and questionnaire. Then the data werw analyzed by description.

Result of study showed that there are different of the rusult of the application of Cooperative Learning Team Games Tournament (TGT) tipe of the Arabic Language students at MTs Al-Munir Bandongan and MTs Nurul Ali Secang Magelang Central Java between the students who are using the model questions and answers.

Key Word : *Cooperative Learning Team Games Tournament (TGT) Type*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين الصلاة و السلام على اشرف الا نبياء و المرسلين و على اله و اصحابه اجمعين اما بعد .....

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Di Mts Al-Munir Bandongan dan di MTs Nurul Ali Secang Magelang. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec selaku rektor Universitas Islam Indonesia Yonyakarta.
2. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. H. Ahmad Darmaji, M.Pd selaku ketua program pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag selaku sekretaris program pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Aden Wijdan, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, dan bimbingan sampai tesis ini tersusun.

6. Para guru besar dan dosen pengampu di program pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan rangsangan berfikir sehingga penulis menjadi dewasa dalamberfikir kritis akademis.
7. Segenap karyawan dan karyawati program pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah melayani dan membantu penulis selama belajar dan proses penyusunan tesis ini.
8. Kepala Sekolah, guru-guru, dan seluruh siswa MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang yang telah banyak membantu dan terlibat dalam penyusunan tesis ini.
9. Kedua orang tua bapak dan ibu yang selalu melimpahkan kasih sayang, memberi semangat dan dorongan yang sangat berarti, serta doa yang selalu menyertai ananda tercinta ini.
10. Suami tercinta yang selalu memberi dorongan serta dan perhatiannya.
11. Kakak, adik dan ponakan-ponakan tercinta yang selalu menghibur dan memberi dorongan serta perhatiannya.
12. Teman-teman MSI UII angkatan I Kelas Magelang yang selalu memberikan semangat sehingga membuat hidup menjadi lebih berkesan dan berwarna.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal ibadah baik yang telah diberikan kepada penulis semoga dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin, amin, amin ya rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Penyusun

Siti Asiyah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PENGESAHAN

TIM PENGUJI

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

MOTTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Sistematika Pembahasan 8

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Telaah Pustaka 10

B. Kerangka Teori 14

1. Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) 14

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif 14

b. Ciri-ciri dan Unsur Pembelajaran Kooperatif 18

c. Langkah dan Prosedur Pembelajaran Kooperatif 22

d. Teori yang Melandasi Pembelajaran Kooperatif 24

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT 27

a. Team Games Tournament 27

b. Rancangan TGT 28

c. Rincian Kegiatan Pembelajaran TGT 29

d. Hakekat TGT 30

3. Pembelajaran dengan Metode Tanya Jawab 32

4. Pembelajaran Bahasa Arab 34

a. Pengertian 34

b. Fungsi dan Tujuan 35

c. Ruang Lingkup dan Unsur Bahasa Arab 37

d. Karakteristik Bahasa Arab 38

e. Kosa kata 39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41

B. Subyek dan Obyek Penelitian 43

C. Tempat dan Waktu Penelitian 44

D. Populasi dan Sample 44

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 45

F. Teknik Analisis Data 50

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum penelitian 52

B. Hasil Penelitian 53

1. Analisis Item Butir Soal 54

2. Analisis Angket 55

3. Analisis Data Penelitian 56

a. Deskripsi data *pre-test* dan *post-test* MTs Al-Munir Bandonagan 56

b. Deskripsi data *pre-test* dan *post-test* MTs Nurul Ali Secang Magelang 58

c. Deskripsi Data Kuesioner 60

d. Deskripsi Data *Check List* Untuk Guru 60

C. Pembahasan 61

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 76

B. Diskusi 76

C. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif 23

Tabel 2 : *Nonequivalent Control Group Design* 41

Tabel 3 : Kisi-kisi Butir Soal Mufradat 47

Tabel 4 : Kisi-kisi Butir Angket Untuk Siswa 48

Tabel 5 : Kisi-kisi *Check List* Untuk Guru 49

Tabel 6 : Soal Valid dan Tidak Valid Tes Tertulis Siswa 54

Tabel 7 : Butir Angket Valid dan Tidak Valid 56

Tabel 8 : Data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen MTs Al-Munir Bandongan 56

Tabel 9 : Data *Pre-test* dan *Post-test* kelas kontrol MTs Al-Munir Bandongan 56

Tabel 10 : Data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen MTs Nurul Ali Secang Magelang.. 58

Tabel 11 : Data *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen MTs Nurul Ali Secang Magelang.. 58

Tabel 12 : Deskripsi Data Kuesioner 60

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus 80

Lamipran 2 : RPP Model TGT MTs Al-Munir 81

Lampiran 3 : RPP Metode Tanya Jawab MTs Al-Munir 97

Lampiran 4 : RPP Model TGT MTs Nurul Ali 108

Lampiran 5 : RPP Metode Tanya Jawab MTs Nurul Ali 125

Lampiran 6 : Materi Bahasa Arab 136

Lampiran 7 : Instrumen Angket 137

Lampiran 8 : *Check List* Guru 139

Lampiran 9 : Instrumen tes untuk *Pre-test* dan *Post-test* 143

Lampiran 10 : Data Penelitian *Pre-test* dan *Post-test* 144

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar segnifikannya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Seorang profesor linguistik, Hilary wise, dari University of London mengungkapkan, "*As the language of the Koran the holy book of Islam, it is taught as a second language in Muslim states throughout the world.*" [1]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tidak ada bahasa yang lebih unggul daripada bahasa yang lainnya. Maksudnya, bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Setiap komunikasi pasti menuntut kesepahaman di antara para pelaku komunikasi. Namun pada sudut pandang yang lain, setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan bahasa yang lain. Karakteristik ini sekaligus sebagai kekuatan dalam hal tertentu dan tidak ada tandingannnya. Demikian pula Bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari bahasa lain.

---

[1] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Cet III , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2010) , hal. 1.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran Bahasa Asing, khususnya Bahasa Arab adalah '' pengayaan'' metodologi dan strategi pembelajaran. Dari aspek materi sebenarnya pengajaran Bahasa Arab di kalangan dunia pendidikan Islam bukan sesuatu yang asing. Karena dalam lingkungan ini, Bahasa Arab bukan hanya sering digunakan dan diungkapkan dalam berbagai aktifitas sehari-hari, seperti membaca al-Qur'an dan membaca do'a - do'a tetapi juga sering digunakan sebagai istilah-istilah dalam percakapan sehari-hari, seperti ucapan salam dan sebagainya. Namun dalam kenyataannya, pengajaran Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan[2].

Kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Sekolah Menengah Pertama juga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran yang kurang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Fakta menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang selama ini diselenggarakan masih bersifat pemindahan isi (*contens transmission*). Tugas pengajar hanya sebagai penyampai pokok bahasan, sehingga daya kreasi pengajarpun menjadi tumpul dalam mengadakan pembaharuan metode dan strategi pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab pada gilirannya bersifat monoton dari pengajar ke peserta didik, tidak diarahkan ke partisipatori total siswa.

Gagasan untuk melakukan pengayaan terhadap strategi pengajaran Bahasa Arab menjadi sesuatu yang urgen dikedepankan. Bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran bahasa Asing lainnya, bahasa inggris misalnya, pengajaran

---

[2] Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet I (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hal. 1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bahasa Arab tampak tertinggal jauh di belakang, baik dari segi strategi, *interest* pelajarannya, maupun dari subtansi kajiannya[3].

Selain faktor di atas yang berpengaruh dalam mencapai tujuan pendidikan berkualitas adalah teknologi yang digunakan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Teknologi yang digunakan dewasa ini aplikasinya berupa pemanfaatan proses dan produk teknologi komunikasi dan informasi (*Information and Communication Technologi* yang disingkat ICT). Untuk menerapkan ICT secara optimal, perlu disusun strategi pemanfaatan yang tepat untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas pendidikan dan pembelajaran termasuk untuk pembelajaran Bahasa Arab.

Melihat kondisi pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi di sekolah-sekolah umumnya sekarang ini, proses belajar mengajar guru cenderung aktif, sedangkan siswa lebih bersifat pasif, hal ini terjadi karena guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, padahal belajar bukanlah sekedar penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental para siswa, sekaligus tindakan atau pengalaman mereka.

Faktor utama dari siswa berupa *background* mayoritas siswa pendidikannya dari Sekolah Dasar bukan dari Madrasah Ibtidaiyah sehingga mereka banyak kesulitan untuk mempelajari Bahasa Arab sebagai mata pelajaran baru.

Fakta yang sering terjadi di sekolah, baik dari tingkat Sekolah Menengah Pertama sampai tingkat atas, didapat berbagai macam masalah dalam pelajaran

---

[3] Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif.....ibid*, hal. 18

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bahasa Arab, di antaranya adalah pemerolehan kemampuan berbahasa yang masih kurang. Hal ini disebabkan rendahnya minat siswa terhadap Bahasa Arab karena dianggap kurang *gaul* dibanding bahasa lain. Selain itu juga mereka kurang *enjoy* dalam belajar, karena kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Situasi ini menyebabkan suasana kelas menjadi kaku dan *monotone* dalam belajar, sehingga siswa menjadi pasif dan cenderung bosan belajar Bahasa Arab.

Pengembangan pembelajaran yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang memberikan situasi kondusif dalam pengembangan daya nalar kreatifitas siswa. Usaha guru untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain memilih metode yang tepat sesuai dengan materinya dan menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Salah satunya dengan menggunakan metode kooperatif yaitu belajar mengajar degan cara mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil. Pada pembelajaran kooperatif siswa percaya bahwa keberhasilan mereka akan tercapai jika setiap anggota kelompoknya berhasil. Dalam pembelajaran ini setiap kelompok tidak hanya menyelesaikan tugas saja, tetapi juga memastikan bahwa setiap kelompok tersebut menguasai tugas yang diterimanya dan semua siswa dari setiap kelompok tersebut akan mendapat peran secara merata.

Ada berbagai macam metode kooperatif, di antaranya adalah metode kooperatif tipe *Team Games Tournaments* (TGT), tipe *Students Teams*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Achievements Division (STAD), dan *jigsaw*. Teams Games Tournaments (TGT) dan Students Teams Achievement Division (STAD) memang memiliki kemiripan, satu-satunya perbedaan antara keduanya adalah TGT menggunakan game-game akademik, sedangkan STAD menggunakan kuis-kuis individual pada tiap akhir pelajaran[4].

Metode TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen, baik prestasi akademik, jenis kelamin, ras ataupun etnis. Dalam TGT digunakan turnamen akademik, siswa berkompetisi sebagai wakil dari timnya melawan anggota tim lain yang mencapai hasil atau prestasi serupa pada waktu lalu.

Pada prinsipnya pembelajaran kooperatif tipe TGT sangat baik untuk pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Tidak menutup kemungkinan dalam penerapan metode TGT pada pembelajaran Bahasa Arab akan mendapatkan kelebihan-kelebihan seperti pada penerapan pembelajaran yang lain. Hal ini disebabkan pembelajaran kooperatif memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Dengan pembelajaran kooperatif memungkinkan adanya komunikasi di antara anggota kelompok.
2. Siswa dapat lebih mudah melihat kesulitan siswa yang lain dan kadang – kadang dapat menerangkan lebih jelas daripada yang dilakukan oleh guru.

---

[4] Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005) hal.143

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Siswa dapat bekerja lebih daripada bekerja sendiri.
4. Siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.
5. Menumbuhkan persahabatan, saling menghargai dan bekerjasama yang lebih baik karena adanya pengenalan diantara anggota kelompok.

Setelah mengetahui faktor-faktor yang melingkupi dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Arab, tentunya peneliti ingin berusaha dan mencoba mencari solusinya, yaitu melalui metode *Teams Games Tournaments* (TGT) sebagai suatu aplikasi dari teknologi pembelajaran dan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan siswa dalam belajar Bahasa Arab. Adanya gagasan untuk mengetengahkan masalah metode dalam tulisan ini, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan dunia pengajaran bahasa, khususnya Bahasa Arab, sebab setiap orang yang bergelut dibidang ini pasti menyadari pentingnya metodologi yang selayaknya dikuasai oleh calon pendidik atau pengajar.[5]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pembahasan tentang latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang akan diketengahkan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Munir Bandongan dan di Mts Nurul Ali Secang Magelang ?

---

[5] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.....ibid* hal. 66.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang memadai tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode kooperatif tipe *Team Games Tournament* siswa Mts Al-Munir Bandongan Magelang dan Mts Nurul Ali Secang Magelang. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Munir Bandongan dan di MTs Nurul Aly Secang Magelang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa

a. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi akan terkurangi bebannya dengan metode TGT (*Team Games Tournament*).

b. Menumbuhkan semangat karjasama dalam belajar karena keberhasilan individu merupakan tanggung jawab kelompok.

2. Guru

a. Sebagai motivasi meningkatkan ketrampilan yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.

b. Guru dapat semakin bersemangat dalam belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Guru dapat semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

d. Dapat menciptakan suasana kelas yang saling menghargai nilai-nilai ilmiah yang bermotivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan bidang studi.

3. Sekolah

a. Dapat memberi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.

b. Mendapat masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.

Manfaat teoritis hasil penelitian ini sebagai salah satu informasi awal yang dapat digunakan sebagai pijakan untuk pengembangan keilmuan dan meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa sub bab, dengan menggunakan teknik penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab kedua adalah analisa teori tentang Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Bab ketiga, dalam bab ini penulis akan memaparkan mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian tesis.

Bab keempat, bab ini merupakan inti dari penulisan tesis yang berisi tentang analisis hasil penelitian yang meliputi paradigma penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A.Telaah Pustaka

Penelitian dari Hanif Khoeriyah (2008) dengan judul Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada Santri Kelas VII C Pondok Modern Assalam Temanggung Tahun Ajaran 2007/2008. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diterapkannnya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan telah dilakukan perbandingan dengan sebelumnya, guna untuk mengetahui efektivitas metode tersebut, dari 3 siklus pembelajaran yang dilaksanakan, diambil nilai akhir sebagai pembanding dengan nilai sebelum diterapkannnya metode ini. Metode ini dapat menunjang pembelajaran santri dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat dari nilai santri yang meningkat. Metode *Contextual Learning and Teaching* cukup efektif dan menunjang kemampuan para santri Pondok Pesantren Assalam Temanggung dalam pembelajaran Bahasa Arab, dengan melihat adanya perbedaan nilai prestasi santri yang lebih baik setelah diterapkannya metode *Contextual Learning and Teaching* daripada sebelum diterapkannya metode ini.[6]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[6] Hanif Khoeriyah, ''Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *Kontextual Teaching and Learning*", *skripsi*, Magelang , UMM, 2008, hal. 92

Penelitian dari Moh Ibnu Abdissalam (2009) berjudul Peran metode *Students Team –Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab kelas XI MAN Pakem Sleman Yogyakarta.[7] Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran dengan metode *Students Team –Achievment Divisions* (STAD) dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI IPA MAN Pakem semester II tahun pelajaran 2008-2009.
2. Prestasi belajar Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Students Team-Achievment Divisions* (STAD) dalam penelitian ini yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa pada pelajaran Bahasa Arab dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya. Bisa juga hasil yang berupa kemampuan Bahasa Arab, dari usaha-usaha baik yang berupa latihan-latihan maupun pengalaman yang diperoleh setelah melakukan perbuatan belajar Bahasa Arab. Jadi prestasi dalam penelitian ini lebih menekankan siswa pada aspek kognitif.
3. Pembelajaran metode *Students Team-Achievment Divisions* (STAD) dapat berperan meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab siswa kelas XI IPA MAN Pakem. Ini dilihat dari hasil *pre-test* belajar Bahasa Arab siswa rata-rata 65.23 pada siklus I dan 70.23 pada siklus II. Sedangkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh setelah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[7] Moh Ibnu Abdissalam, "Peran metode *Students Team –Achievment Divisions* (STAD) dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab ", *skripsi* , Yogyakarta , IAIN Sunan Kalijaga, 2009 , hal. 91.

pelaksanaan metode *Students Team-Achievment Divisions* (STAD) diketahui nilai rata-rata Bahasa Arab siswa 71.42 pada siklus I dan 92,38 pada siklus II.

Penelitian dari Khamim Thohari yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Pelajaran Matematika Konsep Transformasi (2001). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode ini sangat baik dipakai untuk menaikkan kematangan anak dalam bersosialisasi, cerdas secara cognitif, tapi juga cerdas dan matang mental dan kepribadian, dan trampil dalam problemsolving, tahu menempatkan diri secara situasional, maka model pembelajaran ini cukup mampu menjawab permasalahan ini.

2. Metode ini bekerja dengan baik pada siswa dengan modus belajar bertipe *Kinestetic* (anak suka bergerak dalam belajar), *Tactile* (suka menyetuh,melakukan sesuatu dan meraba) serta tipe pembelajar *Grouping* (anak yang jika belajar berkelompok hasilnya lebih maksimal).

Penelitian dari Ahmad Hifni yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab di MTsN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (2009)[8]. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

---

[8] Ahmad Hifni, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Skripsi*, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2009). Hal. 89

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) tipe TGT terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai atau skor yang segnifikan dari analisis yaitu bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode tanya jawab.
2. Ada perbedaan secara segnifikan antara minat belajar siswa yang belajar menggunakan model *Cooperatif Learning* tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan minat siswa yang belajar dengan menggunakan metode tanya jawab. Hal ini ditunjukkan dengan nilai atau skor yang segnifikan dari analisis yaitu bahwa minat siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih tinggi daripada minat siswa yang menggunakan metode tanya jawab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penelitian yang dilakukan Ruwiyah menemukan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning, sikap dan perilaku siswa berkembang kearah suasana demokratisasi dalam kelas. Di samping itu, penggunaan kelompok kecil siswa mendorong siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam belajar [9].

Penelitian Dra. Hj. Etin Solihatin, M.Pd, dkk (2001) yang dibiayai proyek PGSM, dilakukan pada mahasiswa penyetaraan D-3 tahap II untuk mata kuliah Pendidikan IPS di Universitas Negeri Jakarta, menemukan bahwa penggunaan

---

[9] Ruwiyah, *Penerapan Model Kooperatif Dalam Pembelajaran PAI* , Skripsi, (Salatiga, STAIN, 2012), hal 48.

model *Cooperative Learning* sangat mendorong peningkatan prestasi mahasiswa 20%, dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri.[10]

Mengkaji beberapa temuan terdahulu, tampaknya model *Cooperative Learning* Menunjukkan evektivitas yang sangat tinggi bagi perolehan hasil belajar siswa, baik dilihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran maupun dari pengembangan dan pelatihan sikap serta keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya di masyarakat.

B. Kerangka Teori

1. **Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative Learning)***

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative learning)*

Etin Solihatin dan Raharjo mengemukakan bahwa *Cooperatif Learning* lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena belajar dalam *cooperatif learning* harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif diantara anggota kelompok. Disamping itu, pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar secara bersama-sama dalam kelompok.[11]

Menurut Slavin *Cooperative learning* merupakan suatu pembelajaran yang mengedepankan kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur. Oleh

---

[10] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara 2007), hal 13

[11] Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model* .....*ibid* hal 4-5.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

karena itu dalam kegiatan kooperatif terjadi pencapaian tujuan secara bersama-sama yang sifatnya merata dan menguntungkan. " *Cooperative learning refers to a variety of teaching methods in which students work in small groups to help one another learn academic content* ". Artinya bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan argumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing[12].

Anita Lie mendefinisikan " *Cooperative learning* sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur". Selanjutnya menjelaskan bahwa pembelajaran dengan *Cooperative learning* ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut[13] :

1) Siswa bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan belajar
2) Tim-tim terdiri atas siswa-siswa yang berprestasi rendah, sedang dan tinggi.
3) Bilamana mungkin, tim-tim itu terdiri dari campuran ras dan budaya.
4) Sistem *reward*-nya berorientasi kelompok dan individu.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

12 Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik ..... ibid* hal. 2.

13 Anita Lie, *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. (Jakarta: Grasindo 2008), hal 18.

Dengan demikian, model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai empat tujuan penting yaitu, prestasi akademis, toleransi, penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luar meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang diarahkan oleh guru. Kelompok bukanlah semata-mata sekumpulan orang. Kumpulan disebut kelompok apabila ada interaksi, mempunyai tujuan, berstruktur, dan *groupnes.*[14]

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi[15]. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerjasama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu utuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.*Cooperative learning* adalah teknik pengelompokan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang,

---

[14] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2009), hal 57

[15] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*(Jakarta: Rajawali Press 2010), hal.25

belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut[16].

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok , setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.

Pembelajaran *Cooperative* merupakan khas diantara model-model pembelajaran menggunakan suatu struktur tugas dan penghargaan yang berbeda untuk meningkatkan pembelajaran siswa.

Model pembelajaran *Cooperative* berkembang dari kebiasaan pendidikan yang menekankan pada pemikiran demokratis dan latihan atau praktek , pembelajaran aktif, lingkungan pembelajaran yang *Cooperative* dan perbedaan budaya masyarakat yang bermacam-macam.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar mengajar yang mengelompokkan siswa dari berbagai tingkat kemampuan ke dalam beberapa tim kecil, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif memberikan ide bahwa siswa yang bekerjasama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya membuat diri mereka belajar sama baiknya.

---

16 Rusman, *Model-model Pembelajaran.....ibid,* hal.27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Manfaat lain dari pembelajaran kooperatif adalah mengembangkan pemahaman materi akademis, penguatan keterampilan sosial, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengambil keputusan, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, mendorong penerimaan diri siswa, menghargai perbedaan gaya belajar siswa, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dan fokus terhadap kesuksesan seluruh siswa.

Apalikasinya dalam pembelajaran di kelas, model pembelajaran ini mengetengahkan realita kehidupan masyarakat yang dirasakan dan dialami oleh siswa dalam kesehariannya, dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan kelas. Model pembelajaran ini memandang bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata diperoleh dari guru, melainkan juga bisa dari pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran itu, yaitu teman sebaya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b.Ciri-Ciri dan Unsur-Unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut[17] Anita Lie ada lima prinsip proses belajar mengajar dalam *Cooperative Learning* , yaitu :

a. Saling ketergantungan positif

Tidak ada satu hal pun di dunia ini yang bisa dikerjakan oleh seorang saja tanpa meminta dan melibatkan orang lain. Artinya bahwa kerja kelompok adalah kebutuhan yang sangat vital untuk mencapai hasil yang maksimal. Karena seseorang tidak dapat mencapai tujuan nya sendiri, setiap individu harus bekerja bersinergis dan sistematis dengan individu-individu lainnya. Karena kerja

---

[17] Anita Lie, *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning.....ibid* hal 31-35.

kelompok sangat bergantung pada usaha setiap inividu. Saling ketergantungan positif artinya setiap anggota kelompok diberi tugas yang harus dikerjakan dan hasilnya diinformasikan kepada anggota kelompoknya.

b. Tanggung jawab perseorangan

Unsur yang kedua ini merupakan implikasi dari unsur yang pertama.Karena setiap siswa (individu anggota kelompok) diberi tugas , maka mereka akan bertanggung jawab dalam menginformasikan dan menjelaskan tugasnya tersebut kepada teman kelompoknya. Dengan demikian jika ada anggota kelompok yang tidak melaksanakan tugasnya akan diketahui dan akan mendapatkan tuntutan dari teman-teman sekelompoknya.

c. Tatap Muka

Unsur yang paling menonjol dalam *Cooperative Learning* ini adalah tatap muka antar anggota kelompok yang telah disepakati. Kegiatan tatap muka ini akan membentuk satu sinergis antar anggota kelompok. Sinergis yang dibentuk dalam kelompok akan melahirkan rasa saling menghargai , memanfaatkan kelebihan anggota kelompok lainnya, dan mengisi kekurangan masing-masing.

d. Komunikasi antar anggota

Secara tidak langsung unsur ini melatih setiap anggota kelompok untuk terampil berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi tidak serta merta didapatkan oleh anggota kelompok belajar. Keterampilan ini memerlukan latihan dan proses yang panjang. Proses terampil dalam berkomunikasi akan sangat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

bermanfaat dalam rangka memperkaya pengalaman belajar dan perkembangan pembinaan mental dan setiap anggota kelompok belajar.

e. Evaluasi proses kelompok

Evaluasi proses kelompok dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dinamika yang terjadi pada masing-masing kelompok. Apakah seluruh anggota kelompok terlibat aktif atau tidak. Dalam evaluasi proses kelompok inilah akan ditentukan.

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, pembelajaran kooperatif harus menerapkan lima unsur[18], yaitu :

a. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif

Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggungjawaban kelompok. *Pertama*, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. *Kedua*, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

b. *Personal responsibility* (Tanggungjawab perseorangan)

Pertanggungjawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membentuk semua anggota kelompok menjadi anggota kelompok yang kuat. Tanngungjawab perorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh

---

[18] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi ..... ibid* hal 58-61

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

c. *Face to face promotive interaction* (Interaksi Promotif)

Unsur ini sangat penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif. Ciri-ciri interaksi positif adalah :

- Saling membantu secara efektif dan efisien.
- Saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan .
- Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien.
- Saling mengingatkan.
- Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi.
- Saling percaya.
- Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

d. *Interpersonal Skill* (Keterampilan sosial)

Unsur keempat pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengkoordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan, peserta didik harus : Saling mengenal dan mempercayai, Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, Saling menerima dan saling mendukung, Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

e. *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Siapa diantara anggota kelompok yang sangat membantu dan siapa yang tidak membantu. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok. Ada dua tingkat pemrosesan yaitu kelompok kecil dan kelas secara keseluruhan.

c.Langkah-langkah dan Prosedur Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti oleh penyajian informasi, sering kali dengan bahan bacaan daripada secara verbal. Selanjutnya, siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerjasama untuk menyelesaikan tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi presentasi hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok maupun individu[19].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[19] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme..... ibid*, hal.211

Tabel 1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Kegiatan	Perilaku guru
Tahap 1	Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa
Tahap 2	Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa
Tahap 3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar
Tahap 4	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
Tahap 5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
Tahap 6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu maupun kelompok

ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap[20], yaitu sebagai berikut :

1. **Penjelasan materi** : tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran.
2. **Belajar Kelompok** : tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.

[20] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme....ibid,* hal.212

3. **Penilaian** : Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian individu, sedangan tes kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya, seperti dijelaskan Sanjaya [21] " Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerjasama setiap anggota kelompoknya."
4. **Pengakuan tim** : adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d.Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif

Menurut Slavin [22] ada dua aspek penting yang melandasai keberhasilan pembelajaran kooperatif yaitu teori motivasi dan teori kognitif.

1)Teori Motivasi

Perspektif motivasional pada pembelajaran kooperatif terutama memfokuskan pada penghargaan atau struktur tujuan dimana parasiswa bekerja (melaksanakan kegiatan) menidentifikasikan tiga struktur tujuan yaitu :

---

[21] Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalism ..... ibid,* hal.213

[22]Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik ..... ibid* hal. 34.

a) Kooperatif, dimana usaha-berorienrasi-tujuan dari tiap individu memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota lain.
b) Kompetitif, dimana usaha-berorientasi-tujuan dari tiap individu menghalangi tujuan anggota lainnya.
c) Individualistik, dimana usaha-berorientasi-tujuan dari tiap individu tidak memiliki konsekuensi apapun bagi pencapaian tujuan anggota lainnya.

Berdasarkan pandangan teori motivasi diatas, struktur tujuan kooperatif menciptakan situasi dimana satu-satunya cara agar tujuan tiap anggota kelompok tercapai adalah jika kelompok tersebut berhasil. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pribadi mereka, anggota kelompok harus membantu teman sekelompoknya dalam hal apa saja yang dapat membuat kelompok berhasil, dan lebih penting mendorong teman kelompoknya berusaha secara maksimal. Dengan kata lain penghargaan kepada kelompok dalam menciptakan struktur penghargaan antar perorangan sedemikian rupa sehingga anggota kelompok akan saling memberi penguatan sosial sebagai respon terhadap upaya-upaya pengerjaan tugas teman sekelompoknya. Tujuan kooperatif disini adalah untuk menciptakan norma-norma yang pro-akademik diantara para siswa, karena norma-norma pro-akademik memiliki pengaruh yang amat penting bagi pencapaian siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2)Teori Kognitif

Teori ini menekankan pada pengaruh dari kerjasama itu sendiri apakah kelompok tersebut mencoba meraih tujuan kelompok ataupun tidak. Teori ini juga

mengukur efek-efek dari bekerjasama dalam diri individu. Teori ini dikelompokkkan dalam dua kategori :

1) Teori pembangunan

Asumsi dasar teori pembangunan adalah bahwa interaksi diantara para siswa berkaitan dengan tugas-tugas yang sesuai meningkatkan penguasaan mereka terhadap konsep kritik. Piaget mengatakan bahwa[23] pengetahuan tentang perangkat sosial – bahasa, nilai-nilai, peraturan, moralitas dan sistem simbol-hanya dapat dipelajari dalam interaksi dengan orang lain. Penelitian didalam tradisi penganut paham Piaget telah difokuskan pada *konservasi* (kekekalan), kemampuan untuk mengenali bahwa karakteristik tertentu dari tiap objek akan tetap sama jika yang lainnya berubah.

Terdapat dukungan besar terhadap gagasan bahwa interaksi diantara teman sebaya dapat membantu anak-anak yang *nonconservers* (tidak mampu melihat kekekalan) menjadi *conservers* (mampu melihat kekekalan). Banyak *study* yang telah menunjukkan bahwa ketika *conservers* dan *non-conservers* yang usianya sebaya bekerja secara kolaboratif mengerjakan tugas-tugas yang menuntut kemampuan konservasi, anak-anak yang *non-conservers* umumnya dapat membangun dan menjaga konsep-konsep konservasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[23] Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik* ..... *ibid* hal. 36-38.

2)Teori Elaborasi Kognitif

Teori ini mempunyai pandangan yang berbeda dengan perspektif elaborasi dari sudut pandang pembangunan. Penelitian dalam psikologi kognitif telah menemukan bahwa agar informasi dapat disimpan didalam memori dan terkait dengan informasi yang sudah ada dalam memori itu, maka orang yang belajar harus terlibat dalam kegiatan restruktur kognitif atau elaborasi dari suatu materi. Sebagai contoh menulis rangkuman dari pelajaran yang telah disampaikan adalah pelajaran tambahan yang lebih baik daripada sekedar menyalin catatan, karena membuat rangkuman menuntut siswa mereorganisasi dan memilih materi yang penting. Salah satu elaborasi kognitif yang paling efektif adalah menjelaskan materi itu pada orang lain.

2.Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT)

a) *Team Games Tournament*

Team Games Tournament adalah salah satu strategi atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai *tutor* sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan. Secara umum TGT sama dengan STAD kecuali satu hal, yaitu menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis, dan sistem skor kemajuan individu, dimana siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka[24].

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[24] Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik* ..... *ibid* hal. 163.

Aktivitas belajar dengan permain yang dirancang TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Menurut Anita Lie Ada 5 deskripsi komponen utama dalam TGT [25], yaitu :

1)Presentasi kelas

2)Tim

3)Game

4)Turnamen

5)Team recognize

b) Rancangan *Team Games Tournament*

Menurut Slavin [26]Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT disusun dalam 2 tahap, yaitu pra kegiatan pembelajaran menggambarkan hal yang perlu dipersiapkan dan rencana kegiatan. Rincian kegiatan menggambarkan secara rinci aktivitas pembelajaran yang tercantum dalam rencana kegiatan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a)Pra kegiatan pembelajaran

(1) Persiapan

(a) Bahan/materi

(b) Membagi siswa kedalam kelompok

(c) Membagi siswa kedalam meja turnament

---

25 Anita Lie, *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning,..... ibid*, hal 59

26 Robert Slavin, *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik ..... ibid* hal. 170.

(b) Rencana kegiatan

(1) Mengajar : menyampaikan pelajaran

(2) Belajar kelompok : siswa belajar dengan menggunakan lembar kerja dalam kelompok untuk menguasai materi.

(3) Turnamen : siswa memainkan pertandingan akademik dalam regu berkemampuan homogen, masing-masing meja turnamen berisi tiga anggota.

(4) Penghargaan kelompok : skor kelompok dihitung berdasarkan skor anggota kelompok turnamen.

(c) Rincian kegiatan pembelajaran, meliputi :

a) Pembukaan : Beritahu siswa apa yang akan mereka pelajari, mengapa itu penting, bangkitkan keingintahuan siswa dengan demonstrasi yang menakjubkan, masalah sehari-hari atau yang lain. Kemudian minta siswa membuat kelompok dan kaji secara singkat segala macam ketrampilan dan informasi prasyarat.

b) Pengembangan : Tetapkan fokus ke tujuan yang ingin dicapai

(1) Pusatkan kepada pegertian, bukan hafalan.

(2) Demonstrasikan konsep atau keterampilan secara aktif dengan menggunakan alat bantu.

(3) Sering menilai kemajuan siswa dengan mengajukan banyak pertanyaan.

(4) Jelaskan mengapa suatu jawaban siswa benar atau salah

(5) Pindah ke konsep berikutnya sesegera mungkin begitu siswa menguasainya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c)Praktik terbimbing: minta siswa mengerjakan soal atau contoh kemudian panggil secara acak, kemudian diadakan :

(1) Belajar kelompok : siswa belajar menggunakan lembar kerja

(2) Turnamen : kompetisi tiga anggota yang berkemampuan *homogen* dalam setiap meja turnamen.

(3) Penghargaan kepada kelompok : penggambaran skor kelompok serta memberikan penghargaan.

(4) Refleksi : Gunakan refleksi untuk melihat kemajuan siswa dan keberhasilan guru.

d)Hakekat *Team Games Tournament* (TGT)

Menurut Baharuddin, salah satu prinsip psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak begitu saja memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi siswalah yang harus aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka sendiri. Pendekatan konstruktivistik dalam belajar dan pembelajaran didasarkan pada perpaduan antara psikologi kognitif dan psikologi sosial. Salah satu konsep dasar pendekatan konstruktivisme dalam belajar adalah adanya interaksi sosial individu dengan lingkungannnya.

Aliran konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Selain itu, aliran konstruktivisme juga aliran yang mengembangkan pandangan tentang belajar yang lebih menekankan pada empat komponen, yaitu sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1)Siswa membangun pemahamannya sendiri dari hasil mereka belajar bukan disampaikan pada mereka.

2)Pelajaran baru sangat tergantung pada pelajaran sebelumnya

3)Belajar dapat ditingkatkan dengan interaksi sosial

4)Penugasan-penugasan dalam belajar dapat meningkatkan kebermaknaan proses pembelajaran.

Pengembangan berbagai strategi mengajar sampai pada pelibatan dan pemberian kesempatan pada siswa untuk melakukan eksplorasi keilmuan akan mempengaruhi proses pembelajaran. *Cooperative Learning* sebagai model pembelajaran yang dikembangkan dari pandangan konstruktivisme adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dimana siswa belajar membangun sendiri pengetahuannya. Pokok pikiran yang mendasari model pembelajaran ini adalah[27]:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1)Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa.

2)Siswa membangun pengetahuan secara aktif.

3)Pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa.

4)Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.

Prinsip mengajar dengan strategi atau metode pembelajaran kooperatif adalah cara mengajar yang melibatkan aktivitas siswa secara maksimal dalam proses belajar baik kegiatan mental intelektual, kegiatan emosional, maupun kegiatan

---

[27] Anita Lie, *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning..... ibid,* hal 5.

fisik secara terpadu. Penerapan strategi atau metode ini dalam pembelajaran Bahasa Arab dirasa sangat tepat karena strategi ini lebih mudah diterapkan dan menuntut aktifitas siswa dalam belajar. Mengajar dengan menerapakan strategi seperti ini berarti menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan semua kemampuan siswa dapat dikembangkan dalam proses belajar.

3.Pembelajaran Metode Tanya Jawab

Menurut Saiful Bahri Djamarah[28] metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Metode tanya jawab memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

Kelebihan Metode Tanya Jawab :

a) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang ngantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[28] Syaiful Bahri Djamarah, *Satrategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta 2010). Hal 94-95.

Kekurangan Metode Tanya Jawab :

a) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab.
b) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan mudah dipahami siswa.
c) Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
d) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

Metode tanya jawab ini mempunyai beberapa kelebihan, sehingga peneliti mengambil metode ini sebagai metode pembanding, karena :

a.Lebih mengaktifkan siswa dibandingkan dengan metode ceramah.

b.Siswa lebih cepat mengerti. Karena adanya kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum siswa pahami.

c.Mengetahui perbedaan pendapat antara siswa dan guru, sehingga dapat membawa ke arah diskusi.

Tujuan utama penggunaan metode tanya jawab bermaksud untuk menumbuhkan minat siswa, karena selama ini *image* pembelajaran bahasa siswa lebih banyak mendengarkan dari guru, pembelajaran terlihat kaku. Selain itu, memotivasi anak untuk bertanya selama proses belajar mengajar berlangsung,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

baik dari guru yang bertanya kepada siswa, atau sebaliknya siswa yang bertanya kepada gurunya.[29]

Adapun penggunaan metode tanya jawab dalam penelitian ini adalah sebagai metode pembanding dari kelas eksperimen yaitu menggunakan model *Team Games Tournament (TGT).* Diharapkan dengan menggunakan metode ini perbedaan yang dihasilkan dalam penelitian tidak jauh berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

4.Pembelajaran Bahasa Arab

a.Pengertian

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkap informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Adapun hal yang patut untuk diketahui oleh orang atau siswa bila ingin belajar Bahasa Arab yaitu : *Pertama,* kosa kata ; *kedua,* bagaimana kosakata tersebut diramu[30]. Oleh karena itu, penguasaan kosa kata merupakan suatu kunci utama apabila seseorang ingin pintar dalam berbahasa asing khususnya Bahasa Arab.

Menurut Musthafa Al-Ghulayani dalam bukunya yang berjudul *jami al-Durus al-Arabiyyah* dijelaskan bahwa Bahasa Arab adalah kata-kata yang disususn dan digunakan oleh orang-orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereaka.[31]

Bahasa arab dibagi menjadi dua, yaitu Bahasa Arab *fusha* dan '*ammiyah*. Bahasa Arab *fusha* adalah Bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan Al-Qur'an

---

[29] Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran..... ibid,* , hal 79.
[30] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* ..... ibid, hal. 123
[31] Suja'i, *Inovasi pembelajaran Bahasa Arab,* (Semarang : Wali Songo Press 2008). Hal 15

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

dan *turas* Arab secara keseluruhan sebagai bahasa yang digunakan dalam forum-forum resmi dan mengungkapkan pemikiran secara umum. Bahasa Arab *'ammiyah* adalah Bahasa Arab yang dipakai dalam keadaan biasa, yang berlaku didalam percakapan sehari-hari.[32]

b.Fungsi dan Tujuan

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Dengan demikian mereka tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Bahasa Arab juga mempunyai fungsi yang besar sebagai tempat dan alat pemikiran sebuah umat manusia baik yang berkaitan dengan persoalan rasioanal atau logika maupun perasaan dan keinginan. Sehingga pemikiran sustu umat akan tampak dan terlihat melalui sebuah bahasa mereka. Selain itu bahasa juga berfungsi untuk membuat seseorang menjadi mampu untuk melakukan komunikasi dengan orang lain atau bahasa sebagai alat komunikasi antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu orang belajar bahasa Arab termotivasi oleh dua hal yaitu : ingin mengungkapkan ide dan mengetahui pemikiran Arab, atau ingin berinteraksi atau berhubungan dengan penutur asli bahasa Arab.[33]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[32] Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang : Need's Press 2009), hal. 3.

[33] Suja'i, *Inovasi pembelajaran Bahasa Arab..... ibid*, Hal 15.

Selain itu mata pelajaran Bahasa Arab secara umum mempunyai tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal[34] :

1)Kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis secara baik.

2)Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.

3)Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkap pikiran, dan perasaan.

4)Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkap pikiran, dan perasaan.

5)Menghayati dan menghargai karya sastra.

6)Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai alat berhubungan sedemikian erat antara tujuan yang hendak dicapai dan ruang lingkup materi ajar urutan penyajian, sistem dan metode yang digunakan. Tentang sistem dan metode alternatif yang harus dipilih adalah *all in one system* and *aural-oral approach.* Namun pendekatan dan sistem ini membutuhkan fasilitas sarana fisik yang sangat mahal karena sebuah lembaga yang ingin menerapkan sistem dan pendekatan tersebut harus menyediakan dan menunjangnya dengan sarana fisik yang memadai

---

[34] Depag, *standar nasional pendidikan standar isi dan standar kompetensi lulusan tingkat Mts*, (Jakarta : Depag 2006), hal 2-3.

Pertama, *isim* yang meliputi *isim mufrad dan jama'*, Kedua, *fiil* yang meliputi *fiil madhi dan mudharik*, Ketiga, huruf *jar*.[36]

d)Karakteristik Bahasa Arab

Menurut Chaidar Alwasilah setiap bahasa adalah komunikatif bagi penuturnya. Ini berarti bahwa tidak ada satu bahasapun yang lebih unggul dibandingkan dengan bahasa lainnya, karena semua bahasa bersifat sama yaitu sebagai alat komunikasi. Namun apabila bahasa dilihat dari sudut pandang yang lain, terlihatlah perbedaan dan karakteristikdari setiap bahasa. Karakteristik inilah yang merupakan sebagai kekuatan dan bahkan dalam hal tertentu tak ada tandingnya. Begitu pula Bahasa Arab mempunyai karakteristik yang membedakannya dari bahasa lain. Saedangkan menurut Utsman Amin karakteristik pokok Bahasa Arab dapat dilihat dari segi : kaitan mentalistik subjek-predikat, kehadiran individu, retorika paralel, i'rab dan dinamika serta kekuatan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nayif Ma'ruf juga berpendapat bahwa karakteristik Bahasa Arab dapat dilihat dari segi : keutamaan makna, kekayaan kosa kata, integrasi dua kata, dan analogi.

Dari kedua pendapat diatas, tentu ini merupakan karakteristik Bahasa Arab yang jika dibandingkan dengan bahasa lain, maka terlihatlah perbedaannya. Tetapi karakteristik ini sangat terlihat apabila diambil dari satu sisi. Dan apabila dilihat dari sisi yang lain, misalkan dari fungsinya, bahasa hanyalah sebagai alat komunikasi.

---

[36] Depag, *standar nasional pendidikan standar isi dan standar kompetensi lulusn ..... ibid* , hal. 5.

e)Kosakata (*mufradat*)

Kosa kata adalah satuan terkecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa. Setiap bahasa memiliki kekayaan kosa kata yang tentu saja tidak sama. Bahasa Arab menurut penelitian para ahli dikenal kaya akan kosa kata, terutama pada konsep-konsep yang berkenaan dengan kebudayaan dan kehidupan mereka sehari-hari. Ada empat media yang sangat berperan memperkaya kosa kata Bahasa Arab, yaitu *taraduf* (sinonim), *isytirak* (homonim), *tadhadh* (polisemi), dan *isytiqaq* (pengambilan suatu kata dari kata yang lain dengan menjaga kesesuaian makna).

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh si pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari kosa kata, artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal kosa kata saja.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari segi fungsi, kosa kata dibedakan menjadi dua, *mufradat mu'jamiyah* dan *mufradat wazhifiyah*. Pertama adalah kosa kata yang mempunyai makna dalam kamus seperti *bayt*, *qalam*, *sayyarah*, artinya (rumah, pena , mobil). Sedangkan yang kedua adalah kosa kata yang mengemban suatu fungsi, misalnya *huruf jar*, *asma al mausul*, *dhamir*, dan sejenisnya.[37]

Menurut Fathul Mujib Kekayaan Bahasa Arab tidak terbatas pada kata, tetapi termasuk kekayaan makna huruf. Saebuah huruf memiliki banyak makna dan maksud serta fungsi. Huruf lam misalnya, memiliki 10 makna, *menguatkan*

---

[37] Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat 2009) . hal 120.

pernyataan, kata sarana untuk *meminta tolong*, menyatakan *milik*, menyatakan *sebab*, menyatakan *waktu*, untuk *mengkhususkan*, *memerintahkan*, sebagai *jawaban*, untuk menyatakan *akibat*, dan *untuk meminta orang lain melakukan suatu perbuatan.*[38]

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

[38] Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pedagogia 2010). Hal 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, sehingga desain yang digunakan juga desain eksperimen. Kelompok yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamen* (TGT) dan kelompok kontrol dengan metode tanya jawab. Semua kelompok sebelumnya diberi *pre test* untuk membantu ekwivalensi mereka, sebelum adanya perlakuan bersifat eksperimen. Desain penelitian ini digambarkan pada tabel 2.

Tabel 2. *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	*Pre-Test*	*Treatment*	*Post-Test*
Eksperiment	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Keterangan :

O_1 : Pre-test kelompok

O_2 : Post-test kelompok

X_1 : Pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe TGT

X_2 : Pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab

Adapun langkah - langkah kerjanya sebagai berikut :

a. Persiapan

Persiapan membuat instrumen *pre-test* dan *post-test* serta instrumen angket. Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan dari awal sampai akhir, menentukan indikator yang akan dicapai, dan menentukan rencana perlakuan yang diterapkan. Rencana perlakuan yang sudah disusun, kemudian dipraktikkan oleh peneliti itu sendiri yang berperan sebagai guru saat melakukan pembelajaran Bahasa Arab denagan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamen* di Mts Al-Munir Bandongan dan di Mts Nurul Ali Secang Magelang.Pada saat pembelajaran Bahasa Arab peneliti juga mencatat segala kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran.

b. Pelaksanaan *pre-test*

Pre-test dilakukan pada kelas VIII siswa Mts Al-Munir Bandonagn dan siswa Mts Nurul Ali Secang Magelang yang berlaku sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil yang berupa nilai diambil sebagai data awal. Pre-test tersebut dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

c. Pemberian perlakuan

Siswa kelas VIII Mts Al-Munir Bandongan diperlakuakan sebagai kelas kontrol yang diajar oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang bersangkutan dengan menggunakan metode tanya jawab, dan juga diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang diajar oleh peneliti, karena peneliti disini juga berperan sebagai

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan model *Team Games Tournamen*. Begitu juga di Mts Nurul Ali Secang, siswa kelas VIII dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pembelajaran atau pemberian perlakuan untuk setiap kelas eksperimen berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan. Yang memberi perlakuan pada kelas eksperimen tersebut adalah peneliti itu sendiri. Sebelum peneliti memberikan perlakuan dengan model TGT untuk kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti memahami betul-betul tentang bagaimana konsep penerapan model TGT dengan tujuan agar peneliti siap ketika memberikan perlakuan tersebut. Sedangkan Proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan metode tanya jawab berlangsung selama pembelajaran Bahasa Arab dengan guru bidang studi Bahasa Arab yang bersangkutan.

d. Pelaksanaan *Post-test*

Post-test dilakukan pada kelas VIII siswa Mts A-lMunir Bandongan dan siswa Mts Nurul Ali Secang Magelang yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen dan juga kelas kontrol setelah pembelajaran selesai yaitu 6 kali pertemuan, sesuai dengan ketercapaian kompetensi dari materi perlakuan yang telah ditetapkan. Hasilnya yang berupa nilai diambil sebagai data. Post-test tersebut dalam bentuk soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Al-Munir Bandongan yang berjumlah 28 dan siswa kelas VIII Mts Nurul Ali Secang Magelang yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan pada hasil wawancara dengan guru bidang studi serta observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun obyek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournament.*

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu di Mts Al-Munir Bandongan dan di Mts Nurul Ali Secang kabupaten Magelang. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap yang kurang lebih berlangsung selama 2 bulan, yaitu bulan Maret 2013 sampai dengan April 2011. Meliputi perencanaan kegiatan penelitian dan penerapan kegiatan penelitian serta pengambilan data.

D. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Ma'arif Bandongan Kabupaten Magelang yang berjumlah 86 . Dan siswa MTs Nurul Aly Secang Kabupaten Magelang yang berjumlah 100.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Munir Bandongan Kabupaten Magelang dan siswa kelas VIII MTs Nurul Aly Secang kabuaten Magelang. Adapun yang mendorong peneliti memilih kelas VIII menjadi sumber penelitian karena setaraf tingkatannya dan menggunakan kurikulum serta buku pegangan yang sama sehingga peneliti bisa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament.* Dalam penelitian ini sample diambil dengan tehnik *population sampling* [38], karena peneliti meneliti

---

[38] Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik..... ibid*, hal. 115.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

semua siswa kelas VIII di MTs Al-Munir Bandongan dan semua siswa kelas VIII MTs Nurul Ali Secang Magelang.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara : Tes soal pilihan ganda, kuesioner untuk siswa dan *chek list* untuk guru.

a. Tes soal pilihan ganda

Tes dilaksanakan diawal perlakuan (*pre- test*), dan diakhir perlakuan (*post-test*). *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* diberikan pada kedua kelompok atau seluruh siswa yang menjadi subyek penelitian ini. Bentuk soal-soal yang digunakan, diambil dari sejumlah materi yang ada pada sub pokok bahasan yang sesuai dengan materi yang diberikan pada pelajaran sebelumnya.

Sedangkan *post-test* diberikan diakhir perlakuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep sebagai wujud dari perolehan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan *post-test* diberikan segera setelah pemberian perlakuan berakhir. Namun sebelum diadakannya *post-test* terlebih dahulu diadakan validasi instrumen. *Post-test* ini diberikan pada kedua kelompok subyek penelitian dengan soal yang sama 10 soal, hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata - rata nilai yang dicapai siswa. Perbedaan rata-rata nilai yang dicapai dalam *post-test*, merupakan gambaran perolehan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Kuesioner untuk siswa

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah menggunakan skala 5 pilihan jawaban, dengan kategori : sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi sokr 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Kuesioner diisi oleh siswa sesuai dengan kenyataan yang dirasakan.

Pemberian kuesioner ini digunakan pada dua kelas perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamen* dan metode tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk menghindari subyektifitas dari perlakuan. Kuesioner diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah adanya perlakuan.

c. *Chek List* untuk guru

Chek list ini digunakan untuk mengumpulkan data dari guru. Bentuk *chek list* yang digunakan adalah menggunakan skala 5 pilihan jawaban, dengan kategori : sangat kompeten diberi skor 5, kompeten diberi sokr 4, biasa-biasa saja diberi skor 3, tidak kompeten diberi skor 2, dan sangat tidak kompeten diberi skor 1. Chek list ini diisi oleh peneliti dengan cara mewawancarai guru Bahasa Arab yang bersangkutan di dua sekolah yaitu di MTs Al-Munir Bandongan dan di Mts Nurul Ali Secang Magelang sesuai dengan kenyataan yang dirasakan oleh guru tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Adapun Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Tes tertulis

Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa diawal *(pre-test)* dan diakhir *(post-test)* perlakuan. Pre-test diberikan sebelum perlakuan dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan berlangsung selama 6 kali pertemuan sesuai dengan ketercapaian kompetensi dari materi perlakuan yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi instrumen test sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi butir soal mufradat

No	Materi	Kompetensi	Indikator	Jumlah Soal
1.	الهواية	Mengetahui dan memahami makna kata dalam kandungan teks tulis sederhana	1. Mengetahui makna kata 2. Mengetahui makna kalimat 3. Memahami makna kalimat 4. Melengkapi kalimat dengan kosa kata yang tepat	5 soal
2.	المهنة	Mengetahui dan memahami makna kata dalam kandungan teks tulis sederhana	1. Mengetahui makna kata 2. Mengetahui makna kalimat 3. Memahami makna kalimat 4. Melengkapi kalimat dengan kosa kata yang tepat	5 soal

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Kuesioner atau angket untuk siswa.

Angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan dengan tujuan untuk mengungkapkan bagaimana reaksi siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamen* pada kelompok eksperimen dan metode tanya jawab pada kelompok kontrol. Skor dari setiap item angket merentang dari 1 sampai 5. 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju, 5= sangat tidak setuju. Prosedur penyusunan angket yang dilakukan untuk memperoleh angket yang valid adalah diawali dengan menyusun kisi-kisi angket, kemudian dilakukan penyusunan butir angket berdasarkan kisi-kisi tersebut.Bentuk kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Kisi-kisi butir angket untuk siswa

No	Variabel	Indikator	Sumber data
1	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran Bahasa Arab	1. Ketertarikan siswa dengan mata pelajaran bahasa Arab. 2. Ketertarikan siswa terhadap cara guru menyampaikan materi. 3. Ketertarikan siswa untuk menguasai pelajaran bahasa Arab 4. Ketertarikan siswa mengikuti pelajaran bahasa Arab. 5. Perasaan siswa dalam mengikuti pelajaran 6. Mudah dan sulitnya mempelajari bahasa Arab.	Siswa yang diteliti

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

		7. Kepuasan siswa dalam mengikuti pelajaran. 8. Harapan dan cita-cita dalam mempelajari. bahasa Arab	

c. *Chek list* untuk guru.

Bentuk *chek list* yang digunakan adalah menggunakan skala 5 pilihan jawaban, dengan kategori : sangat kompeten diberi skor 5, kompeten diberi sokr 4, biasa-biasa saja diberi skor 3, tidak kompeten diberi skor 2, dan sangat tidak kompeten diberi skor 1. Chek list ini diisi oleh peneliti dengan cara mewawancarai guru Bahasa Arab yang bersangkutan di dua sekolah yaitu di MTs Al-Munir Bandongan dan di Mts Nurul Ali Secang Magelang sesuai dengan kenyataan yang dirasakan oleh guru tersebut. Prosedur penyusunan *chek list* adalah diawali dengan menyusun kisi-kisi *chek list* , kemudian dilakukan penyusunan butir *chek list* berdasarkan kisi-kisi tersebut. Bentuk kisi-kisi *chek list* adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Kisi-kisi *chek list* untuk guru

No	Variabel	Indikator	Sumber data
1	**Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran Bahasa Arab**	1. Keaktifan antara guru dan siswa di kelas selama pembelajaran. 2. Guru sebagai motivator, fasilitator dan dinamisator siswa di dalam kelas. 3. **Guru menunjukkan minat dan** antusias dalam mengajar. 4. Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya.	Guru yang mengajar Bahasa Arab

		5. Materi pelajaran disampaikan dengan lancar, runtut, dan logis. 6. Materi dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami. 7. Petunjuk yang diberikan jelas dan ringkas sehingga siswa mudah melaksanakannya. 8. Guru mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi. 9. Menggunakan alat bantu pembelajaran. 10. Guru memberi tugas, setelah pelajaran selesai.	

F.Teknik Analisis Data

1. Analisis Butir Soal

a. Validitas Tes : Validitas butir soal atau validitas item digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal dan yang diterima. Kriteria validitas tes jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel maka tes tersebut reliabel.

b. Reliabilitas : Kriteria reliabilitas tes jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel maka tes tersebut reliabel.

c. Taraf Kesukaran : Kriteria untuk menentukan indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Soal dengan P = 0,000 sampai 0,300 adalah sukar
- Soal dengan P = 0,301 sampai 0,700 adalah sedang
- Soal dengan P = 0,701 sampai 1,000 adalah mudah

d. Daya Pembeda : Kriteria yang digunakan untuk menentukan daya pembeda butir soal sebagai berikut:

- Soal dengan D = 0,000 sampai 0,200 adalah jelek
- Soal dengan D = 0,201 sampai 0,400 adalah cukup
- Soal dengan D = 0,401 sampai 0,700 adalah baik
- Soal dengan D = 0,701 sampai 1,000 adalah sangat baik.

2. Analisis Angket

a. Analisis Validitas Butir Angket

Kriteria validitas butir angket adalah jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel maka tes tersebut valid.

b.Analisis Reliabilitas Angket

Kriteria reliabilitas angket adalah jika harga r hitung lebih besar dari harga r tabel maka tes tersebut reliabel.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi penelitian ini adalah MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang. Berikut gambaran singkat tentang kedua sekolah tersebut yang dijadikan tempat untuk penelitian.

MTs Al-Munir Bandongan terletak di desa Bandongan Kabupaten Magelang yaitu di jalan Raden Abdullah no.36 Bandongan Magelang Kode Pos 56151. Sekolah ini berada di belakang pasar Bandongan dan di samping masjid Kauman Bandongan Magelang. Sekolah ini di bawah naungan lembaga Ma'arif Nahdatul Ulama yang didirikan sekitar tahun 1974 oleh Bapak Kyai Haji Raden Alwy dari Randucanan Bandongan Magelang. Jumlah Guru di sekolah ini sebanyak 14 guru dan 2 karyawan. Guru yang sudah PNS sebanyak 4 orang, sedangkan yang lainnya masih wiyata bhakti. Jumlah murid keseluruhan sebanyak 76 yang dibagi menjadi 3 kelas, untuk kelas VII 25 siswa, kelas VIII 28 siswa dan kelas XI 23 siswa.

MTs Nurul Ali Secang Magelang terletak di desa Sempu Kabupaten Magelang yaitu di komplek pesantren Nurul Ali Sempu Ngadirojo Secang Magelang. Sekolah ini berada di samping pesantren dan masjid. Sekolah ini di bawah naungan yayasan Nurul Ali Ma'arif yang didirikan sekitar tahun 1999 oleh Bapak Kyai Haji Ismail Ali dari Sempu Nadiriji Secang Magelang. Jumlah Guru di

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sekolah ini sebanyak 18 guru dan 2 karyawan. Guru yang sudah PNS belum ada , semuanya masih wiyata bhakti. Jumlah murid keseluruhan sebanyak 100 yang dibagi menjadi 4 kelas, untuk kelas VII A dan B 60 siswa, kelas VIII 24 siswa dan kelas XI 16 siswa.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran kooperatif model TGT dan dan data tes tertulis siswa, angket siswa dan *check list* guru.

Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Data observasi diambil dari data pengamatan pengelolaan pembelajaran kooperatif model TGT yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif model TGT di sekolah tersebut.

Data tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif model TGT. Anget siswa untuk mengungkapkan bagaimana reaksi siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

1. **Analisis Item Butir Soal**

Sebelum melaksanakan pengambilan data melalui instrument penelitian berupa tes dan mendapatkan tes yang baik, maka data tes tersebut diuji dan dianalisis. Uji coba dilakukan pada siswa di luar sasaran penelitian. Analisis tes yang dilakukan meliputi:

a. Validitas

Validitas butir soal dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan tes sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Dari perhitungan 10 soal diperoleh 0 soal tidak valid dan 10 soal valid. Hasil dari validits soal-soal dirangkum dalam tabel di bawah ini.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 6. Soal Valid dan Tidak Valid Tes tertulis Siswa

Soal Valid	Soal Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	0

b. Reliabilitas

Soal-soal yang telah memenuhi syarat validitas diuji reliabilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_1 sebesar 0, 704. Harga ini lebih besar dari harga r . Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

c. Taraf Kesukaran (P)

Taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Hasil analisis menunjukkan dari 10 soal yang diuji semuanya sedang tingkat kesukarannya.

d. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Dari hasil analisis daya pembeda diperoleh soal yang berkriteria baik ada 10 soal. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syara-syarat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. **Analisis Angket**

a. Validitas angket

Validitas butir angket dimaksudkan untuk mengetahui minat siswa terhadap penerapan model pembelajaran model TGT sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Dari perhitungan 10 butir angket diperoleh 0 butir angket tidak valid dan 10 butir angket yang valid. Hasil dari validitas butir angket dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Butir Angket Valid dan Tidak Valid

Butir Angket Valid	Butir Angket Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	0

b.Reliabilitas

Butir-butir angket yang telah memenuhi syarat validitas diuji reliabilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_1 sebesar 0,886. Harga ini lebih besar dari harga r . Dengan demikian butir-butir angket yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

3. Analisis Data Penetitian

a. Deskripsi data *Pre-Test* dan *Post-Test* Mts Al-Munir Bandonagan Magelang.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 8. Kelas Eksperimen

Kelas Experimen	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Nilai *Pre-test*	28	60	90	80, 3571	9,61563
Nilai *Post-Test*	28	70	100	92, 5000	8.87151

Tabel 9. Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Nilai *Pre-test*	28	50	90	68,7921	7,61563
Nilai *Post-Test*	28	40	100	72.6123	8.21151

Data pada tabel di atas menunjukkkan bahwa nilai rerata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah sebesar 80,3571 dan standar deviasi 9,61563. Nilai terendah

yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rerata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 68,7921 dan standar deviasi 7,61563. Nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90.

Dari nilai rata-rata hasil *pre-test* kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas kontrol rendah yaitu 68,7291 karena belum mencapai Kriteria Kentutasan Minimal yaitu 70. Sedangkan nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen yaitu 80.3571 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu lebih dari 70.

Data pada tabel di atas menunjukkkan bahwa nilai rerata *post-test* pada kelas eksperimen adalah sebesar 92, 5000 dan standar deviasi 8.87151 . Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rerata *post-test* pada kelas kontrol adalah 72.6123 dan standar deviasi 8.21151. Nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 100.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari nilai rata-rata hasil *post-test* kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas kontrol yaitu 72,6123 sedangkan kelas eksperimen yaitu 92,5000. Hasil rata-rata nilai post-test ini dapat dikatakan tinggi karena sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dari sekolah yaitu 70. Hasil ini juga menjelaskan bahwa kelas eksperimen lebih besar rata-ratanya dari pada kelas kontrol semula jumlah nilai rata-rata *pre-test* 80,3571 meningkat menjadi 92,5000 pada saat *post-test.* Sedangkan pada

kelompok kontrol jumlah nilai rata-rata yang semula 68,7291 meningkat menjadi 72.6123 pada saat *post-test*.

b.Deskripsi data *Pre-Test* dan *Post-Test* Mts Nurul Ali Secang Magelang.

Tabel 10. Kelas Eksperimen

Kelas Experimen	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Nilai *Pre-test*	24	50	90	71, 6667	9, 40244
Nilai *Post-Test*	24	70	100	86, 6667	8, 16497

Tabel 11. Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Nilai *Pre-test*	24	50	90	67, 7321	7, 21560
Nilai *Post-Test*	24	50	100	71, 6123	8, 42251

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Data pada tabel di atas menunjukkkan bahwa nilai rerata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah sebesar 71, 6667 dan standar deviasi 9, 40244 . Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rerata *pre-test* pada kelas kontrol adalah 67,7321 dan standar deviasi 7,21560. Nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90.

Dari nilai rata-rata hasil *pre-test* kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas kontrol rendah yaitu 67,7321 karena belum mencapai Kriteria Kentutasan Minimal yaitu 70.

Sedangkan nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen yaitu 71, 6667 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu lebih dari 70.

Data pada tabel di atas menunjukkkan bahwa nilai rerata *post-test* pada kelas eksperimen adalah sebesar 86, 6667 dan standar deviasi 8, 16497 . Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rerata *post-test* pada kelas kontrol adalah 71, 6123 dan standar deviasi 8, 42251. Nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100.

Dari nilai rata-rata hasil *post-test* kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas kontrol yaitu 71, 6123 sedangkan kelas eksperimen yaitu 86, 6667. Hasil rata-rata nilai post-test ini dapat dikatakan tinggi karena sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dari sekolah yaitu 70. Hasil ini juga menjelaskan bahwa kelas eksperimen lebih besar rata-ratanya dari pada kelas kontrol semula jumlah nilai rata-rata *pre-test* 71, 6667 meningkat menjadi 86, 6667 pada saat *post-test*. Sedangkan pada kelompok kontrol jumlah nilai rata-rata yang semula 67, 732 meningkat menjadi 71, 6123 pada saat *post-test*.

Dari data di atas apabila dilihat dari rerata dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Team Game Tournament* di sekolah MTs Al-Munir Bandongan Magelang lebih tinggi yaitu 92, 50000 daripada di sekolah MTs Nurul Ali Secang Magelang yang reratanya yaitu 86, 6667.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c.Deskripsi data kuesioner

Tabel 12. Deskripsi data kuesioner

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kelas Eksperimen	52	41	60	49,38	5, 068
Kelas Kontrol	52	38	54	48, 00	3, 053

Dari tabel diatas menunjukkkan bahwa nilai rerata kuesioner pada kelas kontrol adalah 48,00 dan standar deviasi adalah 3, 053. Nilai terendah yang diperoleh adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 54. Sedangkan rerata kuesioner pada kelas eksperimen adalah 49, 38 dan standar deviasi 5, 068. Nilai terendah yang diperoleh adalah 41 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 60.

Dari nilai rata-rata kuesioner yang disebar kepada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam pelajaran Bahasa meningkat. Hasil rata-rata kuesioner menunjukkan adanya peningkatan minat, yaitu dengan jumlah 48,00 untuk kelas kontrol dan dengan jumlah 49,38 untuk kelas eksperimen. Dari hasil ini dapat pula disimpulkan bahwa dwngan menggunakan model TGT dapat meningkatkan minat lebih tinggi dibandingkan dengan metode tanya jawab.

d.Deskripsi data *Check list* untuk guru

Dari data *Check list* guru dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Arab di sekolah MTS Al-Munir Bandonagan sangat berkompeten dalam penerapan model

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pembelajaran ini, beliau ibu Siti Fathurohmah, S.Ag memang betul-betul bidangnya dalam mengajar Bahasa Arab karena sarjana S1 dan sertifikasinya adalah Bahasa Arab. Beliau juga pernah menerapkan metode demonstrasi. Sedangkan guru Bahasa Arab disekolah MTs Nurul Ali Secang hanya berkompeten saja dalam penerapan model pembelajaran ini, beliau bapak Samsudin, S.Ag juga sarjana S1 jurusan Bahasa Arab akan tetapi belum pernah menerapkan model pembelajaran yang *active learning*.

C. **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TGT terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa di MTs Al-Munir Bandongan dan di MTs Nurul Ali Secang. Dalam penelitian ini penulis lebih fokus memakai teori *Cooperatif Learning* yang dikRng oleh Robert Slavin dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktik. Dalam penelitian ini penulis juga meneliti dua sekolah yaitu MTs Al-Munir Bandongan dan MTs Nurul Ali Secang Magelang karena kedua sekolah tersebut siswanya sedikit masing-masing 28 siswa dan 24 siswa agar data penelitian lebih akurat dan hasil penelitian yang diperoleh valid dan dapat memuaskan maka peneliti meneliti di dua sekolah.

Untuk mengetahui hasil tersebut, pada kedua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TGT maupun pada kelas kontrol yang menggunakan metode tanya

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

jawab, diambil data awal dan akhir. Data hasil belajar Bahasa Arab siswa diperoleh melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* .

Berdasarkan analisis deskriptif, *pre-test* hasil belajar Bahasa Arab siswa pada kelas penelitian menunjukkan bahwa nilai rerata *pre-test* hasil belajar Bahasa Arab pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT) di sekolah MTs Al-Munir Bandongan 80,3571 adalah sedangkan hasil rerata *pre-test* di sekolah MTs Nurul Ali Secang adalah 71, 6667. Sedangkan nilai rerata *pre-test* hasil belajar Bahasa Arab pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode tanya jawab) di sekolah MTs Al-Munir Bandongan adalah 68, 7921 dan hasil rerata *pre-test* di sekolah MTs Nurul Ali Secang adalah 67, 7321. Sementara data hasil *post-test* hasil belajar Bahasa Arab pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT) di sekolah MTs Al-Munir Bandongan adalah 92, 5000 dan di Mts Nurul Ali Secang adalah 86, 6667. Sedangkan nilai rerata *post-test* hasil belajar Bahasa Arab pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan metode tanya jawab) di sekolah MTs Al-Munir Bandongan adalah 72, 6123 dan di MTs Nurul Ali Secang adalah 71, 6123. Dari hasil deskripsi di atas menunjukkan bahwa kedua kelas penelitian (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sama-sama mengalamai kenaikan yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT disusun menjadi 2 tahap, yaitu :

1. Pra Kegiatan Pembelajaran

a.Persiapan Kegiatan

1) Bahan atau materi

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran TGT di kelas, peneliti dan guru berkolaborasi untuk memastikan lagi tentang persiapan materi yang akan disampaikan apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah ditentukan sebelumnya, dan apakah guru betul-betul telah menguasai materi dan memahami cara penerapan model pembelajaran TGT saat di dalam kelas. Karena guru telah menguasai materi dan memahami cara menerapkan model pembelajaran TGT, maka kegiatan pembelajaran pada tanggal 11 Maret 2013 pun siap dilakukan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2) Membagi siswa ke dalam kelompok

Setelah penentuan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti dan guru bersama-sama telah merancang pembagian kelompok siswa, untuk kelompok eksperimen sesuai dengan aturan model pembelajaran TGT yaitu kelompok yang berbeda dari nilai akademiknya. Kelompok siswa dalam model pembelajaran TGT ini berjumlah sekitar 5 sampai 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang.

3). Membagi siswa ke dalam meja turnamen

Penentuan dan pembagian ini telah disepakati bersama oleh peneliti dan guru Bahasa Arab. Adapun cara penentuannya sesuai dengan aturan model pembelajaran TGT, yaitu jumlah siswa dihitung kemudian dibagi 5, dan ditemukanlah 6 meja turnamen di dalamnya. Penentuan nomer meja ini hanya untuk diketahui oleh guru dan peneliti saja. Ketika mengumumkan penempatan meja kepada siswa , meja-meja hanya disebut sebagai meja biru, merah, kuning, hijau dan seterusnya dalam urutan yang acak. Ini dilakukan supaya siswa tidak mengetahui bagaimana cara penyusunan penempatan meja-meja tersebut.

b.Rancana Kegiatan

Model pembelajaran TGT ini di bagi menjadi 3 pertemuan, durasi setiap pertemuan adalah 45 menit, pertemuan pertama digunakan guru untuk menyampaikan materi dan membagi siswa ke dalam kelompok sesuai yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti. Pertemuan kedua digunakan untuk kegiatan belajar kelompok siswa. Dan pertemuan ketiga digunakan untuk kegiatan turnamen

(1) Guru mengajar : menyampaikan materi pokok Bahasa Arab tentang Al-Hiwayatu pada pertemuan ke I, II, DAN III dan Al-Mihnatu pada pertemuan ke IV, V, dan VI. Metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ini adalah metode drill.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

(2) Belajar kelompok : siswa belajar dengan menggunakan lembar kerja dalam kelompok untuk menguasai materi yang telah diajarkan pada pertemuan I sampai IV (sesuai dengan pokok bahasan yang telah diajarkan oleh sebelumnya). Siswa diberi kesempatan untuk mengingat kosakata yang telah didapat sebelumnya dengan cara melakukan tanya jawab antar siswa di dalam kelompok masing-masing atau dengan metode belajar yang lain, sesuai dengan cara dan gaya belajar siswa.

(3) Turnamen : gagasan utama dari kegiatan ini adalah siswa memainkan peertandingan akademik dalam regu yang berkemampuan hoterogen, masing-masing meja turnamen berisi empat anggota. Materi yang dibutuhkan adalah lembar pembagian kerja turnamen yang sudah diisi, satu kopian lembar kerja siswa, dan satu lembar skor permainan untuk tiap meja turnamen. Pada awal periode permainan, penempatan meja turnamen diumumkan dan siswa diminta memindahkan meja-meja bersama-sama atau menyusun meja sebagai meja turnamen. Nomor-nomor diacak supaya siswa tidak mengetahui mana meja atas dan yang bawah. Guru memilih salah satu siswa untuk membagikan satu lembar permainan, satu lembar jawaban, satu kotak kartu nomor, dan satu lembar skor permainan pada tiap meja. Lalu permainan pun dimulai. Untuk memulai permainan, siswa menarik kartu untuk menentukan pembaca yang pertama, yaitu siswa yang menarik nomor tertinggi. Permainan berlangsung sesuai waktu dimulai dari pembaca pertama. Pembaca pertama mengocok kartu dan mengambil

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kartu yang teratas. Dia lalu membacakan keras soal yang berhubungan dengan nomor yang ada pada kartu, termasuk pilihan jawabannya. Pembaca yang tidak yakin akan jawabannya diperbolehkan menebak tanpa dikenai sanksi. Untuk putaran berikutnya, semuanya bergerak satu posisi kekiri, penantang pertama menjadi pembaca, penantang kedua menjadi penantang pertama, dan si pembaca menjadi penantang kedua. Permainan berlanjut seperti yang ditentukan oleh guru, sampai periode kelas berakhir atau jika kotaknya telah kosong. Apabila permainan telah berakhir, para pemain mencatat nomor yang telah mereka menangkan pada lembar skor permainan pada kolom game. 1) Jika masih ada waktu, para siswa mengocok kartu lagi dan memainkan game kedua sampai akhir periode kelas, dan mencatat nomor-nomor kartu yang dimenangkan pada game 2 pada lembar skor. Sebelum akhir periode kelas berakir mintalah semua siswa berhenti dan menghitung kartu mereka. Selanjutnya mereka harus mengisi nama, tim, dan skor mereka pada lembar skor permainan. Apabila semua siswa sudah menghitung poin-poin turnamen yang dikumpulkan, kemudian semua siswa diminta untuk mengumpulkan lembar skor permainan kepada guru.

(4) Penghargaan kelompok : menentukan skor tim dan mempersiapkan penghargaan skor tertinggi sebagai pemenang. Sskor kelompok dihitung berdasarkan skor anggota kelompok turnamen.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Unsur kegiatan pembelajaran, meliputi :

a)Pembukaan : Beritahu siswa apa yang akan mereka pelajari, mengapa itu penting, bangkitkan keingintahuan siswa dengan demonstrasi yang menakjubkan, masalah sehari-hari tau yang lain. Kemudian minta siswa membuat kelompok dan mengkaji secara singkat segala macam keterampilan dan informasi prasyarat.

b)Pengembangan : Tetapkan fokus ke tujuan yang ingin dicapai. (1) Pusatkan kepada pengertian, bukan hafalan. (2) Demonstrasikan konsep atau ketrampilan secara aktif dengan menggunakan alat bantu. (3) Sering menilai kemajuan siswa dengan mengajukan banyak pertanyaan. (4) Jelaskan mengapa suatau jawaban siswa benar atau salah. (5) Pindah ke konsep berikutnya sesegera mungkin begitu siswa menguasainya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c)Praktik terbimbing : Minta siswa mengerjakan soal atau contoh, kemudian panggil siswa secara acak. Kemudian diadakan : (1) Belajar kelompok, siswa belajar menggunakan lembar kerja. (2) Turnamen : kompetisi tiga anggota yang berkemampuan hoterogen dalam setiap meja turnamen. (3) Penghargaan pada kelompok : penggambaran skor kelompok serta memberikan penghargaan. (4) Refleksi : Gunakan refleksi untuk melihat kemajuan siswa dan keberhasilan guru.

3. Situasi siswa saat praktik pembelajara Bahasa Arab dengan model TGT

a. Pertemuan pertama : Pertemuan pertama pada kelompok eksperimen ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Maret 2013 dengan durasi waktu 45 menit yang bertempat di kelas VIII. Pada pertemuan ini diikuti oleh semua siswa kelas VIII, satu orang guru, dan satu orang peneliti. Pokok materi yang disampaiakan adalah tentang Al-Hiwayatu. Pertemuan pertama ini bertujuan untuk guru menyampaiakan materi kepada siswa dengan metode drill dan diakhir periode kelas siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk pertemuan kedua nanti. Pembagian dan penentuan kelompok ini sebelumnya telah diatur oleh guru dan peneliti. Setiap siswa harus mengingat di kelompok mana seharusnya dia berkumpul nanti. Pada saat penyampaian materi dengan metode drill, guru berulang-ulang mengucapkan kosakata Bahasa Arab bersama maknanya agar siswa mengingat materi yang disampaiakan. Setelah guru menyampaiakan materi secara berulang, guru mengajak siswa mengucapkan kosakata yang dia ucapkan menurut barisan duduk siswa secara beersama-sama dan serentak. Ini dilakukan sampai semua kosa kata dan barisan duduk siswa selesai terpenuhi. Setelah siswa diajak mengucapkan kosakata sesuai dengan barisan duduk, kemudian siswa ditunjuk satu persatu secara acak untuk menjawab kosakata sesuai pertanyaan yang diberikan oleh guru. Situasi siswa pada saat penyampaian materi, sebagian besar siswa terlihat serius menyimak materi yang disampaikan. Saat guru meminta untuk mengulang kosakata sesuai barisan duduk secara beersama-sama, ada beberapa siswa terutama siswa laki-laki terlihat keras dan nyaring mengucapkan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

kosakata, tetapi ada beberapa siswa yang kebanyakan siswi perempuan terlihat pelan mengucapkan kosakata. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa satu persatu secara acak, 85% dari siswa dapat mengucapakan kosakata dan mengetahui maknanya secara baik dan benar. Ketika pengumuman pembagian kelompok siswa, suasana kelas terlihat ramai, karena mereka asyik memperbincangkan tentang anggota kelompok mereka masing-masing. Praktik kegiatan pertemuan pertama ini siswa terlihat antusias dan bersemangat. Karena sebagian besar siswa serius menyimak materi yang disampaikan guru dan bersemangat saat mengucapkan kosakata yang baru dikenalkan kepada mereka.

b. Pertemuan kedua : Pertemuan kedua pada kelompok eksperimen ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2013 dengan durasi waktu 45 menit yang bertempat di ruang kelas VIII. Pada pertemuan kedua ini diikuti semua siswa kelas VIII, satu orang guru dan satu orang peneliti. Pokok materi yang disampaikan adalah Al-Hiwatayu. Kegiatan pertemuan kedua ini adalah guru mengatur dan mengelompokkan siswa sesuai pembagian kelompok yang telah disepakati pada pertemuan pertama atau minggu sebelumnya. Pada awal periode kelas, siswa ditanya oleh guru secara acak tentang materi minggu yang lalu. Ini dilakukan guru dengan tujuan untuk mengetahui ingatan siswa tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru mengkondisikan siswa agar tidak terlalu ramai pada saat siswa mencari kelompoknya masing-masing. Sebelumnya guru telah menentukan posisi masing-masing tiap kelompok siswa, ada kelompok yang berkumpul di belakang, di tengah, di depan, dan sebagainya. Ketika semua

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

siswa telah masuk ke dalam kelompok, kemudian guru menjelaskan kepada semua siswa maksud dari pengelompokan tersebut, yaitu untuk belajar bersama. Siswa diberi kebebasan memilih gaya dan cara belajar yang gampang dan cepat diserap oleh setiap anggota kelompok. Suasana kelas pada saat itu memang ramai, tetapi masih bisa terkontrol oleh guru. Belajar bersama dalam kelompok ini dikasih waktu 15 menit. Semua anggota tiap kelompok terlihat aktif dan antusias. Setelah kegiatan belajar bersama berakhir, guru memposisikan dirinya di tengah-tengah kelompok dengan tujuan untuk memberikan instruksi selanjutnya kegiatan apalagi yang akan dilakukan siswa. Kelompok siswa harus memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan kelompok yang diyunjuk untuk menjawab pertanyaan harus menjawab dengan benar, cara menjawabnya dengan cara satu orang perwakilan kelompok yang menjawab dan setelah itu jika semua anggota merasa yakin akan jawabannya, maka kelompok itu harus mengucapkan jawaban bersama-sama dan serentak. Disini guru memposisikan dirinya seperti wasit, mengatur jalannya adu lempar pertanyaan. Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapat nilai 100 dan kelompok yang jawabannya salah akan mendapatkan pengurangan point 100. Kelompok lain boleh mengambil pertanyaan apabila kelompok yang ditunjuk untuk menjawab melakukan kesalahan dalam menjawab dan telah diputuskan oleh wasit, maka kelompok yang terlebih dahulu mengacungkan tangan berhak menjawab pertanyaan. Kegiatan berlangsung sampai periode kelas berakhir. Situasi siswa pada waktu praktik kegiatan pertemuan kedua ini siswa terlihat antusias, semangat, aktif, dan akrab.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hal ini terjadi karena adanya pengelompokan siswa, kegiatan belajar bersama, dan adanya persaingan antar kelompok untuk mendapatkan point.

c. Pertemuan ketiga : Pertemuan ketiga pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Maret dengan durasi waktu 45 menit. Pada pertemuan ketiga ini diikuti oleh semua siswa kelas VIII, satu orang guru dan satu orang peneliti. Pokok materi yang disampaikan adalah Al-Hiwayatu. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini adalah guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan kelompok ini berbeda dari pembagian pada pertemuan pertama dan kedua. Kelompok-kelompok ini dipersiapkan untuk melakukan turnamen dalam model pembelajaran TGT. Sebelum melakukan turnamen siswa diminta untuk menempati kelompoknya masing-masing sesuai instruksi dari guru. Kemudian siswa diminta untuk menyusun meja turnamen. Suasana memang sangat ramai akan tetapi masih dalam keadaan terkontrol. Selain terlihat antusias siswa juga ada yang masih bingung karena mereka akan melakukan kegiatan seperti apa. Setelah semua meja-meja tersusun dan semua siswa telah menempati kelompoknya masing-masing guru menjelaskan aturan main turnamen. Saat permainan turnamen berlangsung siswa terlihat antusias berebut mencoba menjadi penantang tim, kebersamaan dan keakraban dari tiap tim serta serta perasaan bersemangat dan senang dari setiap anggota tim. Ketika guru menyatakan bahwa games telah berakhir, semua siswa terlihat puas dan penasaran karena menunggu pengumuman dari guru, manakah tim yang menjadi pemenang dan berhak mendapatkan penghargaan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. Pertemuan keempat : Pertemuan keempat pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Maret 2013 dengan durasi waktu 45 menit. Pada pertemuan keempat ini diikuti oleh semua siswa kelas VIII, satu orang guru dan satu orang peneliti. Pokok materi yang disampaikan adalah Al-Mihnatu. Kegiatan pada pertemuan keempat ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, hanya saja pokok bahasan materinya yang berbeda, sedangkan inti dari kegiatannya masih tetap sama, yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa dengan metode drill dan diakhir periode kelas siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk pertemuan berikutnya. Pembagian dan penentuan kelompok ini sebelumnya telah diatur oleh guru dan peneliti. Setiap siswa harus mengingat dikelompok mana seharusnya dia berkumpul nanti. Situasi siswa pada saat penyampaian materi, 90% siswa terlihat serius menyimak materi yang disampaikan. Ada sedikit siswa yang kurang menyimak karena mengobrol, tapi tidak berlangsung lama karena ditegur oleh guru. Saat guru meminta siswa untuk mengulang kosakata sesuai dengan barisan duduk secara bersama-sama ada beberapa siswa terutama siswa laki-laki terlihat keras dan nyaring mengucapkan kosakata ,tetapi ada beberapa siswa juga yang kebanyakan siswi terlihat pelan mengucapkan kosakata. Kondisi pertemuan keempat inipun tidak jauh berbeda seperti kondisi pada pertemuan pertama. Praktik kegiatan pertemuan keempat ini siswa masih terlihat antusias dan bersemangat.

e. Pertemuan kelima : Pertemuan kelima pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 April 2013 dengan durasi waktu 45

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menit. Pada pertemuan kelima ini diikuti oleh semua siswa kelas VIII, satu orang guru dan satu orang peneliti. Pokok materi yang disampaikan adalah Al-Mihnatu. Kegiatan pada pertemuan kelima ini adalah guru mengatur dan mengelompokkan siswa-siswa sesuai dengan pembagian kelompok yang telah disepakati pada pertemuan pertama atau minggu sebelumnya. Kegiatan pada pertemuan kelima ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan kedua, baik dari segi pengelompokan siswa, pemilihan gaya dan cara belajar yang ditentukan oleh siswa untuk dapat mengingat kosakata, kondisi kelas yang ramai tetapi masih dalam kontrol guru karena setiap siswa mengucapkan kosakata, dan aturan permainan dalam setiap kelompok. Kegiatan pada pertemuan kelima ini tidak jauh beda dengan pertemuan kedua, hanya saja materinya yang berbeda. Situasi siswa pada saat penyampaian materi, 90% siswa terlihat serius menyimak materi yang disampaikan. Saat guru meminta siswa untuk mengulang kosakata sesuai dengan barisan duduk secara bersama-sama ada beberapa siswa terutama siswa laki-laki terlihat keras dan nyaring mengucapkan kosakata ,tetapi ada beberapa siswa juga yang kebanyakan siswi terlihat pelan mengucapkan kosakata. Kondisi pertemuan kelima inipun tidak jauh berbeda seperti kondisi pada pertemuan pertama. Praktik kegiatan pertemuan keempat ini siswa masih terlihat antusias dan bersemangat aktif dan akrab. Hal ini terjadi karena masih adanya pengelompokan siswa, kegiatan belajar bersama, dan adanya persaingan antar kelompok untuk mendapatkan point seperti pada pertemuan kedua.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Pertemuan keenam : Pertemuan keenam pada kelompok eksperimen ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 April 2013 dengan durasi waktu 45 menit. Pada pertemuan keenam ini diikuti oleh semua siswa kelas VIII, satu guru dan satu orang peneliti. Materi pokok yang disampaikan adalah tentang Al-Mihnatu. Kegiatan pada pertemuan keenam ini masih sama seperti pada pertemuan ketiga yaitu guru membagi kelompok siswa kedalam beberapa kelompok dan kelompok ini berbeda dari pembagian pada pertemuan pertama dan kedua. Kelompok-kelompok ini dipersiapkan untuk melakukan turnamen dengan model pembelajaran TGT. Karena jumlah siswa, pembagian tim, dan kegiatan intinya tidak jauh beda dengan pertemuan ketiga, hanya saja pokok bahasan materi yang berbeda, jadi situasi kelas dan siswanya juga tidak jauh beda. Apalagi ini adalah kegiatan yang telah dinanti-nanti oleh semua siswa kelas VIII, karena menurut mereka belajar Bahasa Arab dengan adanya turnamen dan permainan seperti ini sangat mengasyikkan dan menghibur. Situasi pada saat turnamen dan permainan sangatlah ramai karena mereka telah mengetahui cara main, aturan, dan point yang didapat akan mendapatkan penghargaan. Pada pertemuan keenam ini antusias, semangat, kerjasama, keaktifan, keakraban, dan perasaan siswa melebihi dari pertemuan sebelumnya.

Pembelajaran kooperatif bermanfaat untuk siswa, baik dari pemahaman materi akademis, penguatan ketrampilan sosial, memberikan pilihan dalam mengambil keputusan, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, mendorong penerimaan diri siswa, menghargai perbedaan gaya belajar, dan meningkatkan rasa tanggung

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

jawab.Dengan demikian, model *kooperative learning* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting yaitu : prestasi akdemis, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman dan pengembangan ketrampilan sosial. Maka, semakin baik penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dampaknya akan semakin bagus bagi perkembangan hasil belajar siswa.

Dari data deskripsi kuesioner dapat diambil kesimpulan bahwa minat dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai hubungan yang erat, bahkan metode yang tepat akan menimbulkan minat siswa terhadap suatu binag studi yang sedang dipelajari.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data serta pengujian maka dapat disimpulkan bahwa :

Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Munir Bandongan dan Di MTs Nurul Ali Secang Magelang apabila dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan .

B. Diskusi

Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam Pembelajaran Bahasa Arab anak-anak terlihat lebih menyenangkan dan tertarik dibanding dengan menggunakan metode tanya jawab dan mereka juga lebih cepat faham dengan materi yang diajarkan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C.Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan diantaranya adalah :

1. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan dan dapat memungkinkan terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan antar siswa.
2. Guru perlu memperhatikan penilaian dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya dengan menghabiskan sejumlah

materi, tetapi yang lebih penting adalah meningkatkan pemahaman konsep bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan belajarnya.

3. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk itu, diperlukan adanya upaya dan kerjasama bagi lembaga pendidikan dalam hal menyediakan waktu yang cukup dan media sebagai penunjang untuk terlaksananya model pembelajaran ini.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Ali, Atabik 1996 . *Kamus Kontemporer Arab – Indonesia*. Yogyakarta, Multi Karya Grafika Pondok Pesantren Krapyak

Amirin, Tatang, 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Arikunto, Suharsimi, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi III, Rineka Cipta, Jakarta.

Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.* (cetakan ke-tiga) Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bahri Djamarah, Syaiful, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* (cetakan ke-empat). Jakarta: Rineka Cipta

Darsono, 2008. *Fasih Berbahasa Arab 2 Untuk Kelas VIII MTs.* Surakarta : Tiga Serangkai

Effendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Fachrurrazi Azis, 2000. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional Dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing

Hadi, Sutrisno, 2000. Metodologi Research Jilid 2 dan 3 , Andi Offset,Yogyakarta

Haryanto, dkk . 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: UNY.

Idrus, Muhammad, 2009, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Izzan, Ahmad. 2009. *Metodoogi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Humaniora

Lie, Anita. 2008 *Cooperative Learning : Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas.* Jakarta: Grasindo

Mahmudah Umi, 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press

Makruf Imam, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif.* Semarang: Need Press

Mujib Fathul, 2010. *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab.* Yogyakarta: Pedagogia

Muni Jailani, 2009. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Humaniora

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Press

Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta

Silberman Mel, 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi.* Jakarta: PT RinekaCipta

Slavin, E Robert. 2008. *Cooperative Learning : Teori,Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Smith, Mark K. 2009. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran.* Yogyakarta: Mirza Media Pustaka

Solihatin, Etin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta : Bumi Aksara

Sujai, 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Usman, Husaini, 2006, *Pengantar Statistika*, Edisi 2, Jakarta, Bumi Aksara

Wiyanto, Asul. 2012. *Panduan Karya Tulis Guru*, Yogyakarta : GalangPress

Yatim Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: SIC

Yusuf Munawir, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar,* Solo : Tiga Serangkai

Zaenuddin, Radliyah. 2005. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

MODEL SILABUS
BIDANG STUDI BAHASA ARAB
KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Standar Kompetensi	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Melafalkan kosa kata tentang الهوانة	الهوانة	1.Menirukan bunyi huruf hijaiyah (kosa kata baru) tentang الهوانة 2. Menemukan makna kosa kata sederhana الهوانة	1. Mengungkapkan kosa kata baru tentang الهوانة 2.Melafalkan kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar 3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة 4. Mengetahui makna kosa kata baru dengan benar	Lisan Tertulis Sikap	1 jam	-Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan
1. Mengungkapkan secara lisan bentuk kosa kata tentang الهوانة	الهوانة	1. Melakukan tanya jawab tentang kosa kata baru الهوانة 2. Mengenal bunyi huruf hijaiyah (kosa kata baru) tentang الهوانة	1. Membaca teks dengan baik dan benar 2. Melafalkan teks dengan baik dan benar 3. Menyebutkan kosa kata baru yang ada pada tema	Lisan Tertulis Sikap	1 Jam	-Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan
2. Mengungkapkan dan menuliskan kosa kata dalam bentuk tulisan	الهوانة	1. Menemukan makna kosa kata baru 2. Menyalin kosa kata baru	1. Mengetahui makna kosa kata baru 2. Menuliskan kosa kata baru dengan baik dan benar.	Lisan Tertulis Sikap	1 Jam	Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Standar Kompetensi	Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3. Melafalkan kosa kata tentang المهنة	المهنة	1. Menirukan bunyi huruf hijaiyah (kosa kata baru) tentang المهنة 2. Menemukan makna kosa kata sederhana المهنة	1. Mengungkapkan kosa kata baru tentang المهنة 2. Melafalkan kosa kata baru tentang المهنة dengan benar 3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة 4. Mengetahui makna kosa kata baru dengan benar	Lisan Tertulis Sikap	1 jam	-Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan
4. Mengungkapkan secara lisan bentuk kosa kata tentang المهنة	المهنة	1.Melakukan tanya jawab tentang kosa kata baru المهنة 2. Mengenal bunyi huruf hijaiyah (kosa kata baru) tentang المهنة	1. Membaca teks dengan baik dan benar 2. Melafalkan teks dengan baik dan benar 3. Menyebutkan kosa kata baru yang ada pada tema	Lisan Tertulis Sikap	1 Jam	-Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan
1. Mengungkapkan dan menuliskan kosa kata dalam bentuk tulisan	المهنة	1.Menemukan makna kosa kata baru. 2. Menyalin kosa kata baru	1. Mengetahui makna kosa kata baru 2.Menuliskan kosa kata baru dengan baik dan benar.	Lisan Tertulis Sikap	1 Jam	Fasih Berbahasa Arab 2 kelas VIII MTs -Sumber lain yang relevan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 2 : RPP Model TGT MTs Al-Munir

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT I)

Sekolah : MTs Al – Munir Bandongan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الهوايات

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang الهوايات
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الهوايات

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang الهوايات :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوايات dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوايات
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang الهوانة

C.Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya

No	Kosa kata (mufradat)	Arti
1.	هواية ج هوايات	Hobi, kegemaran
2.	قراءة	Bacaan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3.	رسم	Melukis
4.	مراسلة	Korespondensi
5.	لعب	Permainan
6.	كرة السلة	Bola basket
7.	كرة القدم	Sepak bola
8.	مبارة ج مبارات	Pertandingan
9.	برنامج ج برامج	Program
10.	بعد قليل	Sebentar lagi

2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petujuk guru. Kelompok siswa rata-rata berjumlah 5 orang.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel Pembagian siswa ke dalam tim

No	Nama	Tim
1.	Adi Hasan Makruf	A
2.	Agus Prasetyo	B
3.	Ahmad Fauzi	C
4.	Ahmad Nasirun	D
5.	Andri Arifin	E
6.	Anisatul Makrufah	A
7.	Aprilina Agustin	B
8.	Ari Dwi Cahyono	C
9.	Bayu Aji	D
10.	Dimas Kurniawan	E
11.	Fadlan Ramadhan	A
12.	Hamdan Syukron	B

13.	Ika Rahmawati	C
14.	Imam Zakaria	D
15.	Istikomah	E
16.	Latifah	A
17.	M. Eri Arifin	B
18.	M. Mustajab	C
19.	Milawati	D
20.	Muhlisin	E
21.	Nailias Saadah	A
22.	Nur Hidayati	B
23.	Prasetya	C
24.	Ranigiyanto	D
25	Yuliana Karomah	E
26.	Yollawati Arfiffi	A
27.	Zulaikah	B
28.	Zuliyanti	C

4. Siswa saling melakukan tanya jawab antar kelompok

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru mengumumkan siswa tergiat dan memberi apresiasi
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT II)

Langkah- langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petunjuk dari guru seperti pada pertemuan pertama.
2. Setiap kelompok siswa diberikan lembar kerja kosa kata.
3. Siswa dijelaskan aturan permainan.
4. Siswa diberikan waktu untuk belajar dalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa (dengan durasi 10 menit).
5. Siswa melakukan permainan (permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar itu akan mendapatkan skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen minnguan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar aturan permainan

Pembaca

1. Ambil Kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan.
2. Bacalah pertanyaannya dengan keras
3. Cobalah untuk menjawab

Penantang

Menantang jika memang dia mau (dan memberikan jawaban berbeda) atau boleh melewatinya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penantang II, III, IV, V

Boleh menantang jika penantang satu melewatinya, dan jika dia mau. Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa jawaban. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika si pembaca salah, tidak ada sanksi, tapi jika penantang salah, maka dia harus mengembalikan kartu yang telah dia menangkan ke meja turnamen.

Tabel lembar skor permainan

Nama Pemain	Tim	Game I	Game 2	Game 3	Total Nilai Game	Poin Turnamen

Kegiatan penutup 10 menit

1. Pengumuman perolehan nilai siswa.
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT III)

Langkah- langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai petunjuk guru pada pertemuan I dan II.
2. Kegiatan turnamen

   Materi yang dibutuhkan : lembar pembagian kerja turnamen yang sudah diisi. Satu kopian lembar permainan dan lembar jawaban untuk setiap meja turnamen. Satu lembar skor permainan untuk tiap meja turnamen. Satu box kotak bernomor, yang berhubungan dengan nomor pertanyaan pada lembar permainan, untuk setiap meja turnamen.
3. Guru mengumumkan hasil turnamen.
4. Pemberian penghargaan kepada kelompok siswa.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Beberapa siswa diminta tentang kesan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT IV)

Sekolah : MTs Al – Munir Bandongan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang المهنة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang المهنة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang المهنة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang المهنة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة

2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang المهنة

C.Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya

No	Kosakata (mufradat)	Arti
1.	مهنة ج مهن	Profesi, pekerjaan
2.	مدرس ج مدرسون	Guru
3.	طبيب ج اطباء	Dokter
4.	مهندس ج مهندسون	Arsitek
5.	كاتب ج كتاب	Juru tulis , sekretaris

6.	تاجر ج تجار	Pedagang
7.	خا دم ج خدام	Pelayan
8.	فلاح ج فلاحون	Petani
9.	شرطي ج شرطيون	Tentara
10.	مريض – مر ضي	Orang sakit

2. .Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petujuk guru. Kelompok siswa rata-rata berjumlah 5 orang.

Tabel Pembagian siswa ke dalam tim

No	Nama	Tim
1.	Adi Hasan Makruf	A
2.	Agus Prasetyo	B
3.	Ahmad Fauzi	C
4.	Ahmad Nasirun	D
5.	Andri Arifin	E
6.	Anisatul Makrufah	A
7.	Aprilina Agustin	B
8.	Ari Dwi Cahyono	C
9.	Bayu Aji	D
10.	Dimas Kurniawan	E
11.	Fadlan Ramadhan	A
12.	Hamdan Syukron	B
13.	Ika Rahmawati	C
14.	Imam Zakaria	D
15.	Istikomah	E
16.	Latifah	A
17.	M. Eri Arifin	B

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18.	M. Mustajab	C
19.	Milawati	D
20.	Muhlisin	E
21.	Nailias Saadah	A
22.	Nur Hidayati	B
23.	Prasetya	C
24.	Ranigiyanto	D
25	Yuliana Karomah	E
26.	Yollawati Arfiffi	A
27.	Zulaikah	B
28.	Zuliyanti	C

4. Siswa saling melakukan tanya jawab antar kelompok.

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test.
2. Guru mengumumkan siswa tergiat dan memberi apresiasi.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT V)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar para siswa.
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran.
3. Pretest.

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petunjuk dari guru.
2. Setiap kelompok siswa diberikan lembar kerja kosa kata.
3. Siswa dijelaskan aturan permainan (seperti pada RPP pertemuan kedua).
4. Siswa diberikan waktu untuk belajar dan kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa (10 menit)
5. Siswa melakukan permainan (Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan penutup 10 menit

1. Pengumuman perolehan nilai siswa.
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT VI)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar para siswa.
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran.
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai petunjuk dari guru.
2. Siswa dijelaskan aturan turnamen (tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkkan pada meja satu, tiga siswa selanjutnya pada meja dua, dan seterusnya)
3. Guru mengumumkan hasil turnamen.
4. Pemberian penghargaan kepada kelompok siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

Sumber belajar

Fasih berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah penerbit Tiga Serangkai

Penilaian belajar

Tes Tertulis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran : 3 RPP Metode Tanya Jawab MTs Al-Munir

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab I)

Sekolah : MTs Al – Munir Bandongan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الهواية

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang الهواية
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الهواية

Indikator tentang الهواية :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهواية dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهواية
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang الهوانة

No	Kosa kata (mufradat)	Arti
1.	هواية ج هوايات	Hobi, kegemaran
2.	قراءة	Bacaan
3.	رسم	Melukis
4.	مراسلة	Korespondensi
5.	لعب	Permainan
6.	كرة السلة	Bola basket
7.	كرة القدم	Sepak bola
8.	مبارة ج مبارات	Pertandingan
9.	برنامج ج برامج	Program
10.	بعد قليل	Sebentar lagi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C.Metode Pembelajaran

Metode Tanta Jawab

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab II)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang, kemudian siswa ditanya secara satu per satu.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab III)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru dengan menanyakan secara kelompok sesuai tempat duduk.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab IV)

Sekolah : MTs Al – Munir Bandongan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang المهنة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang المهنة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang المهنة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang المهنة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة

2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang المهنة

No	Kosakata (mufradat)	Arti
1.	مهنة ج مهن	Profesi, pekerjaan
2.	مدرس ج مدرسون	Guru
3.	طبيب ج اطباء	Dokter
4.	مهندس ج مهندسون	Arsitek
5.	كاتب ج كتاب	Juru tulis , sekretaris
6.	تاجر ج تجار	Pedagang
7.	خا دم ج خدام	Pelayan
8.	فلاح ج فلاحون	Petani
9.	شرطي ج شرطيون	Tentara
10.	مريض – مر ضي	Orang sakit

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C.Metode Pembelajaran

Metode Tanya Jawab

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa

2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. .Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosa kata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test.
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab V)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang, kemudian siswa ditanya secara satu persatu.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab VI)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru dengan menanyakan secara kelompok sesuai tempat duduk.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sumber Belajar

Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah penerbit Tiga Serangkai

Penilaian Belajar

Tes Tertulis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 4 : RPP Model TGT MTs Nurul Ali

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT I)

Sekolah : MTs Nurul Ali Secang Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الهوانة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang الهوانة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الهوانة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang الهوانة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang الهوانة

C.Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya

No	Kosa kata (mufradat)	Arti
1.	هواية ج هوايات	Hobi, kegemaran
2.	قراءة	Bacaan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3.	رسم	Melukis
4.	مراسلة	Korespondensi
5.	لعب	Permainan
6.	كرة السلة	Bola basket
7.	كرة القدم	Sepak bola
8.	مبارة ج مبارات	Pertandingan
9.	برنامج ج برامج	Program
10.	بعد قليل	Sebentar lagi

2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petujuk guru. Kelompok siswa rata-rata berjumlah 5 orang.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel Pembagian siswa ke dalam tim

No	Nama	Tim
1.	Achmad Ihsanudin	A
2.	Anwar Muzaki	B
3.	Dewi Kurnia Asih	C
4.	Fina Ummu Rifath	D
5.	Imam Ahmad Nawawi	E
6.	Irma Faitriyani	A
7.	Latif Masrihul	B
8.	Mahrus Affandi	C
9.	Meta Atusy Syifa	D
10.	Muhammad Makruf	E
11.	Muhammad Ikhsanuddin	A
12.	Muhammad Nasiruddin	B

13.	Muhammad Sabirin	C
14.	Ovin	D
15.	Pipit Putri Mila Lestari	E
16.	Rosalia Indah	A
17.	Siti Khodijah	B
18.	Uswatun Khasanah	C
19.	Wahyu Arif Nugroho	D
20.	Siti Ulfah Faizah	E
21.	Ade Setyo Budi	A
22.	Ahmad Farihin	B
23.	Nur Anifah	C
24.	Islahudin	D

4. Siswa saling melakukan tanya jawab antar kelompok

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru mengumumkan siswa tergiat dan memberi apresiasi
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT II)

Langkah- langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petunjuk dari guru seperti pada pertemuan pertama.
2. Setiap kelompok siswa diberikan lembar kerja kosa kata.
3. Siswa dijelaskan aturan permainan.
4. Siswa diberikan waktu untuk belajar dalam kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa (dengan durasi 10 menit).
5. Siswa melakukan permainan (permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar itu akan mendapatkan skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen minnguan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar aturan permainan

Pembaca :

1. Ambil Kartu bernomor dan carilah soal yang berhubungan dengan nomor tersebut pada lembar permainan.
2. Bacalah pertanyaannya dengan keras
3. Cobalah untuk menjawab

Penantang :

Menantang jika memang dia mau (dan memberikan jawaban berbeda) atau boleh melewatinya.

Penantang II, III, IV, V

Boleh menantang jika penantang satu melewatinya, dan jika dia mau. Apabila semua penantang sudah menantang atau melewati, penantang II memeriksa jawaban. Siapapun yang jawabannya benar berhak menyimpan kartunya. Jika si pembaca salah, tidak ada sanksi, tapi jika penantang salah, maka dia harus mengembalikan kartu yang telah dia menangkan ke meja turnamen.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel lembar skor permainan

Nama Pemain	Tim	Game I	Game 2	Game 3	Total Nilai Game	Poin Turnamen

Kegiatan penutup 10 menit

1. Pengumuman perolehan nilai siswa.
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT III)

Langkah- langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai petunjuk dari guru seperti pertemuan I dan II.
2. Kegiatan turnamen

   Materi yang dibutuhkan : lembar pembagian kerja turnamen yang sudah diisi. Satu kopian lembar permainan dan lembar jawaban untuk setiap meja turnamen. Satu lembar skor permainan untuk tiap meja turnamen. Satu box kotak bernomor, yang berhubungan dengan nomor pertanyaan pada lembar permainan, untuk setiap meja turnamen.
3. Guru mengumumkan hasil turnamen.
4. Pemberian penghargaan kepada kelompok siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Beberapa siswa diminta tentang kesan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT IV)

Sekolah : MTs Nurul Ali Secang Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang المهنة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang المهنة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang المهنة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang المهنة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة

2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang المهنة

C.Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya

No	Kosakata (mufradat)	Arti
1.	مهنة ج مهن	Profesi, pekerjaan
2.	مدرس ج مدرسون	Guru
3.	طبيب ج اطباء	Dokter
4.	مهندس ج مهندسون	Arsitek
5.	كاتب ج كتاب	Juru tulis , sekretaris

6.	تاجر ج تجار	Pedagang
7.	خا دم ج خدام	Pelayan
8.	فلاح ج فلاحون	Petani
9.	شرطي ج شرطيون	Tentara
10.	مريض – مر ضي	Orang sakit

2. .Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petujuk guru. Kelompok siswa rata-rata berjumlah 5 orang.

Tabel Pembagian siswa ke dalam tim

No	Nama	Tim
1.	Achmad Ihsanudin	A
2.	Anwar Muzaki	B
3.	Dewi Kurnia Asih	C
4.	Fina Ummu Rifath	D
5.	Imam Ahmad Nawawi	E
6.	Irma Faitriyani	A
7.	Latif Masrihul	B
8.	Mahrus Affandi	C
9.	Meta Atusy Syifa	D
10.	Muhammad Makruf	E
11.	Muhammad Ikhsanuddin	A
12.	Muhammad Nasiruddin	B
13.	Muhammad Sabirin	C
14.	Ovin	D
15.	Pipit Putri Mila Lestari	E
16.	Rosalia Indah	A
17.	Siti Khodijah	B
18.	Uswatun Khasanah	C

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

19.	Wahyu Arif Nugroho	D
20.	Siti Ulfah Faizah	E
21.	Ade Setyo Budi	A
22.	Ahmad Farihin	B
23.	Nur Anifah	C
24.	Islahudin	D

4. Siswa saling melakukan tanya jawab antar kelompok.

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test.
2. Guru mengumumkan siswa tergiat dan memberi apresiasi.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT V)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar para siswa.
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran.
3. Pretest.

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai dengan petunjuk dari guru.
2. Setiap kelompok siswa diberikan lembar kerja kosa kata.
3. Siswa dijelaskan aturan permainan (seperti pada RPP pertemuan kedua).
4. Siswa diberikan waktu untuk belajar dan kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang siswa (10 menit)
5. Siswa melakukan permainan (Permainan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab dengan benar itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan penutup 10 menit

1. Pengumuman perolehan nilai siswa.
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang sedang berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT VI)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar para siswa.
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran.
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diminta berkelompok sesuai petunjuk dari guru.
2. Siswa dijelaskan aturan turnamen (tiga siswa tertinggi prestasinya dikelompokkkan pada meja satu, tiga siswa selanjutnya pada meja dua, dan seterusnya)
3. Guru mengumumkan hasil turnamen.
4. Pemberian penghargaan kepada kelompok siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru meminta kesan beberapa siswa tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang telah berlangsung.
3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

Sumber belajar

Fasih berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah penerbit Tiga Serangkai

Penilaian belajar

Tes Tertulis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 5 : RPP Metode Tanya Jawab MTs Nurul Ali

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab I)

Sekolah : MTs Nurul Ali Secang Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الهوانة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang الهوانة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang الهوانة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Indikator tentang الهوانة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang الهوانة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang الهوانة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang الهوانة

No	Kosa kata (mufradat)	Arti
1.	هواية ج هوايات	Hobi, kegemaran
2.	قراءة	Bacaan
3.	رسم	Melukis
4.	مراسلة	Korespondensi
5.	لعب	Permainan
6.	كرة السلة	Bola basket
7.	كرة القدم	Sepak bola
8.	مبارة ج مبارات	Pertandingan
9.	برنامج ج برامج	Program
10.	بعد قليل	Sebentar lagi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C.Metode Pembelajaran

Metode Tanta Jawab

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab II)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang, kemudian siswa ditanya secara satu per satu.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab III)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru dengan menanyakan secara kelompok sesuai tempat duduk.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab IV)

Sekolah : MTs Nurul Ali Secang Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : VIII / 2

Alokasi Waktu : 45 menit / 1 kali pertemuan

Standar Kompetensi : Memahami informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang المهنة

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat kosa kata baru) tentang المهنة
2. Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang المهنة

Indikator tentang المهنة :

1. Mengucapkan kata atau kalimat kosa kata baru
2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

A.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mengungkapkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Melafalkan kata atau kalimat kosa kata baru tentang المهنة dengan benar.
3. Menyebutkan kosa kata baru tentang المهنة
4. Mengetahui makna kosa kata baru.

B.Materi Pembelajaran

Penguasaan kosa kata tentang المهنة

No	Kosakata (mufradat)	Arti
1.	مهنة ج مهن	Profesi, pekerjaan
2.	مدرس ج مدرسون	Guru
3.	طبيب ج اطباء	Dokter
4.	مهندس ج مهندسون	Arsitek
5.	كاتب ج كتاب	Juru tulis , sekretaris
6.	تاجر ج تجار	Pedagang
7.	خا دم ج خدام	Pelayan
8.	فلاح ج فلاحون	Petani
9.	شرطي ج شرطيون	Tentara
10.	مريض – مر ضي	Orang sakit

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C.Metode Pembelajaran

Metode Tanya Jawab

D.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa

2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. .Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosa kata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan penutup 10 menit

1. Post test.
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab V)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang, kemudian siswa ditanya secara satu persatu.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Metode Tanya Jawab VI)

Langkah-langkah kegiatan

Kegiatan awal 10 menit

1. Presensi dan menanyakan kabar siswa
2. Siswa diajak berdoa dan bersiap menerima pelajaran
3. Pretest

Kegiatan inti 25 menit

1. Siswa diperdengarkan beberapa kosa kata baru Bahasa Arab beserta maknanya
2. Siswa diminta melafalkan kosa kata baru mengikuti petunjuk guru secara berulang-ulang.
3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kosakata baru dengan menanyakan secara kelompok sesuai tempat duduk.
4. Siswa diminta menulis kosa kata yang telah ditulis oleh guru di papan tulis.

Kegiatan Penutup 10 menit

1. Post test
2. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sumber Belajar

Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah penerbit Tiga Serangkai

Penilaian Belajar

Tes Tertulis

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 6 : Materi Bahasa Arab

Materi tentang الهواية

المفمردات
احفذ المفردات الاتية !

Hafalkan mufradat dibawah ini !

No	Kosa kata (mufradat)	Arti
1.	هواية ج هوايات	Hobi, kegemaran
2.	قراءة	Bacaan
3.	رسم	Melukis
4.	مراسلة	Korespondensi
5.	لعب	Permainan
6.	كرة السلة	Bola basket
7.	كرة القدم	Sepak bola
8.	مبارة ج مبارات	Pertandingan
9.	برنامج ج برامج	Program
10.	بعد قليل	Sebentar lagi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Materi tentang المهنة

المفردات
احفذ المفردات الاتية !

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hafalkan mufradat dibawah ini !

No	Kosakata (mufradat)	Arti
1.	مهنة ج مهن	Profesi, pekerjaan
2.	مدرس ج مدرسون	Guru
3.	طبيب ج اطباء	Dokter
4.	مهندس ج مهندسون	Arsitek
5.	كاتب ج كتاب	Juru tulis , sekretaris
6.	تاجر ج تجار	Pedagang
7.	خا دم ج خدام	Pelayan
8.	فلاح ج فلاحون	Petani
9.	شرطي ج شرطيون	Tentara
10.	مريض – مر ضي	Orang sakit

Lampiran 7 : Instrumen Angket

Angket Untuk Siswa

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket !

a. Bacalah dengan cermat pernyataan-pernyataan yang ada dalam kolom di bawah ini.
b. Pilihlah jawaban pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
c. Jawablah dengan memberi tanda centang ( ) pada salah satu kolom kosong yang tersedia.
d. Harap dikerjakan dengan ***tenang dan jujur tanpa terpengaruh oleh teman.***

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya merasa tertarik, cara guru mengajarkan Bahasa Arab					
2.	Saya merasa jelas ketika guru menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab					
3.	Saya merasa puas dengan jawaban guru setiap kali saya atau teman saya bertanya					
4.	Saya merasa senang ketika mengukuti pelajaran Bahasa Arab					
5.	Saya merasa senang dengan cara guru mengajarkan Bahasa Arab					
6.	Menurut saya pelajaran Bahasa Arab mudah untuk dipelajari					
7.	Menurut saya pelajaran					

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	Bahasa Arab tidak kalah menarik dengan pelajaran lain untuk dipelajari					
8.	Saya paham setiap mempelajari Bahasa Arab yang disampaikan oleh guru					
9.	Saya merasa senang mempelajari Bahasa Arab					
10.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab					

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANALISIS VALIDITAS BUTIR ANGKET

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
7	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36
14	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	23
15	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	26
16	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	29
17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
18	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22
19	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22
r hitung	0,593	0,676	0,705	0,558	0,647	0,821	0,874	0,765	0,839	0,516	
r tabel	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANALISIS RELIABILITAS ANGKET

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
7	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36
14	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	23
15	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	26
16	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	29
17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
18	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22
19	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22

UJI RELIABILITAS KR 21

$$r_{ij} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$$

K	10
M	30,63157895
VARIAN	23,1
K-1	9
$\left(\frac{k}{k-1}\right)$	1,111
K-M	-20,632
M(K-M)	-631,978
K.Vt	231,345
$\left(1-\frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$	0,886

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA HASIL JAWABAN ANGKET

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
6	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
7	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
13	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	36
14	3	3	3	4	3	2	2	1	1	1	23
15	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	26
16	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	29
17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
18	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22
19	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 8 : Check List Guru

***Check List* Untuk Guru**

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Guru bidang studi :

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda !

No	Pernyataan	S K	K	B S	T K	S T K
1.	Ada keseimbangan antara guru dan siswa, siswa dan siswa, dan variasiaktivitas selama pembelajaran Materi pelajaran					
2.	Guru memberi dorongan dan meyakinkan siswa untuk berpartisipasi penuh di dalam kelas					
3.	Guru menunjukkan minat dan antusiasme dalam mata pelajaran yang diajarkan.					
4.	Guru mengingatkan pelajaran sebelumnya					
5.	Materi pelajaran disampaikan dengan lancar, runtut, dan logis					
6.	Materi dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami					
7.	Petunjuk yang diberikan jelas					

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

	dan ringkas sehingga siswa mudah melaksanakannya					
8.	Guru mengetahui ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi					
9.	Alat bantu pembelajaran atau sumber belajar digunakan secara efektif					
10.	Setelah pelajaran Bahasa Arab selesai, guru memberikan tugas tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan :

1. SK = Sangat Kompeten
2. K = Kompeten
3. BS = Biasa – biasa saja
4. TK = Tidak Kompeten
5. STK = Sangat Tidak Kompeten

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 9 : Instrumen tes untuk *pre-test dan post-test*

lembar Soal

Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Mata Pelajaran :

ضع علامة الضرب ( ) على حرف ا ب ج او د امام اصح اجابة !

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

قال الاستاذ " ما هوايتكم , ايها التلاميذ ؟ ." معنى كلمة " هوايتكم " في هذه الجملة

a. Hobi kalian
b. Guru kalian
c. Pekerjaan kalian
d. Sekolah kalian

هوايتى المراسلة معنى كلمة " المراسلة " في هذه الجملة .....

a. Mengumpulkan perangko
b. Korespondensi
c. Menggambar
d. Tempat tinggal

معني كلمة " برنامج " .....

a. Siaran
b. Program
c. Televisi
d. Pertandingan

سيبدا المبارة بعد قليل ز معنى كلمة " بعد قليل " في هذه الجملة .....

a. Tunggulah
b. Lebih lama lagi
c. Sebentar lagi
d. Sampai berjumpa lagi

هواية عمر كرة القدم . معني " كرة القدم " في هذه الجملة.....

a. Bola basket
b. Sepak bola

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Melukis
d. Permainan

ما مهنة والدك ؟ معني كلمة " مهنة " في هذه الجملة .....

a. Kegemaran
b. Hobi
c. Penampilan
d. Pekerjaan

هو طبيب معني كلمة " طبيب " في هذه الجملة .....

a. Dokter
b. Pasien
c. Mengobati
d. Orang sakit

معني كلمة " مريض " .....

a. Sehat
b. Fit
c. Sakit
d. Kuat

هذا ..... . هو يعمل في المستشفى.
ا. طبيب
ب. مريض
ج. مدرس
د. فلاح

هل هو تاجر ؟ نعم هو .....
ا. طبيب
ب. تاجر
ج. مدرس
د. فلاح

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No	Kunci Jawaban
1.	A
2.	B
3.	B
4.	C
5.	A
6.	D
7.	A
8.	A
9.	A
10.	B

A. Uji Angka Kejokan Soal

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
15	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
JB	13	13	8	13	12	13	12	13	13	13	
JS	6	6	11	6	7	6	7	6	6	6	
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
TK	0,684	0,684	0,421	0,684	0,632	0,684	0,632	0,684	0,684	0,684	
Ket	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANALISIS DAYA BEDA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
15	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	
BA	9	9	7	10	9	9	9	9	9	9	
BB	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	
DB	0,53	0,53	0,63	0,74	0,63	0,53	0,63	0,53	0,53	0,53	
Ket	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	baik	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
15	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
r hitung	0,496	0,496	0,561	0,664	0,618	0,622	0,578	0,538	0,538	0,622	
r tabel	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	0,456	
Ket	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
15	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5

UJI RELIABILITAS KR 21

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$$

K	10
M	6,473684211
VARIAN	7,7
K-1	9
$\left(\frac{k}{k-1}\right)$	1,111
K-M	3,526
M(K-M)	22,828
K.Vt	77,076
$\left(1-\frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$	0,704

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

REKAPITULASI ANALISIS BUTIR SOAL

NO SOAL	DAYA BEDA		TINGKAT KESUKARAN		VALIDITAS			RELIABILITAS	
	DB	Ket	TK	Ket	r hitung	r tabel	Ket	KR 21	Ket
1	0,526	baik	0,684	sedang	0,496	0,456	valid	0,704	reliabel
2	0,526	baik	0,684	sedang	0,496	0,456	valid		
3	0,632	baik	0,421	sedang	0,561	0,456	valid		
4	0,737	baik	0,684	sedang	0,664	0,456	valid		
5	0,632	baik	0,632	sedang	0,618	0,456	valid		
6	0,526	baik	0,684	sedang	0,622	0,456	valid		
7	0,632	baik	0,632	sedang	0,578	0,456	valid		
8	0,526	baik	0,684	sedang	0,538	0,456	valid		
9	0,526	baik	0,684	sedang	0,538	0,456	valid		
10	0,526	baik	0,684	sedang	0,622	0,456	valid		

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA HASIL TES SISWA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	3
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3
4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
13	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
14	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
15	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
19	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 10 : Data Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

MTs Al-Munir Bandonagan

No	Nama	KKM	Pre-test	Post-test
1.	Adi Hasan Makruf	70	80	90
2.	Agus Prasetyo	70	90	100
3.	Ahmad Fauzi	70	80	80
4.	Ahmad Nasirun	70	80	90
5.	Andri Arifin	70	70	80
6.	Anisatul Makrufah	70	90	100
7.	Aprilina Agustin	70	90	100
8.	Ari Dwi cahyono	70	60	70
9.	Bayu Aji	70	90	100
10.	Dimas Kurniawan	70	70	80
11.	Fadlan Ramadhan	70	80	90
12.	Hamdan Syukron	70	80	80
13.	Ika Rahmawati	70	90	100
14.	Imam Zakaria	70	80	90
15.	Istikoamah	70	90	100
16.	Latifah	70	90	100
17.	M Eri Arfian	70	70	70
18.	M Mustajab	70	90	100
19.	Milawati	70	90	100
20.	Muhlisin	70	70	70
21.	Nailias Saadah	70	80	90
22.	Nur Hidayah	70	90	100
23.	Prasetya	70	90	100
24.	Ranigiyanto	70	60	60
25.	Yuliana Karomah	70	80	90
26.	Yollawati Arfiffi	70	90	100
27.	Zulaikah	70	80	90
28.	Zuliyanti	70	90	100

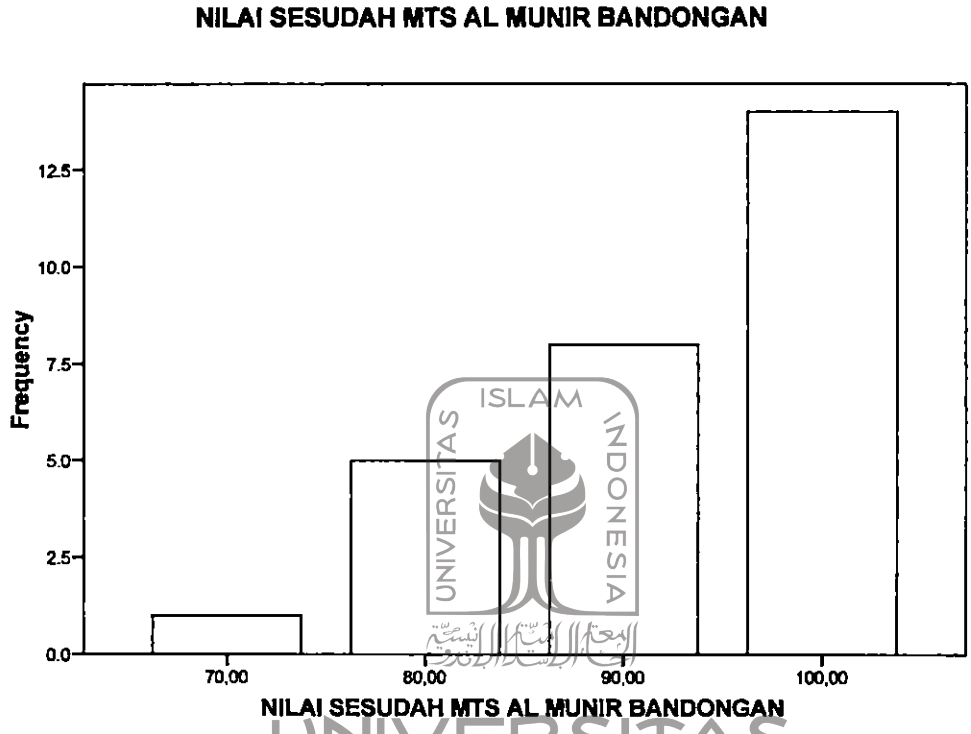
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MTs Nurul Ali Secang

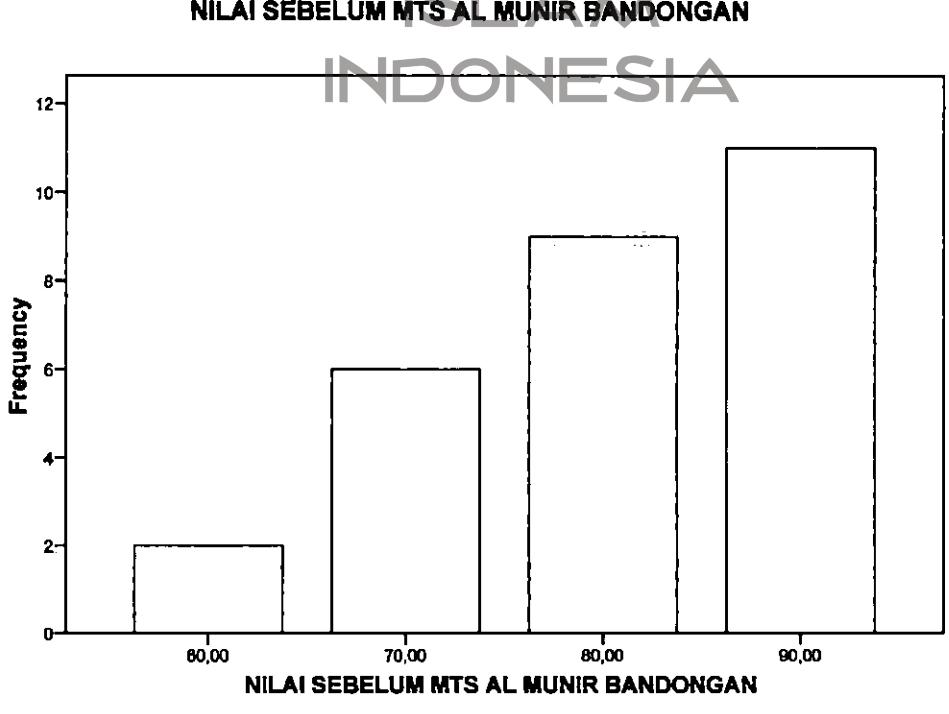
No	Nama	KKM	*Pre-test*	*Post-test*
1.	Ahmad Ihsanudin	70	60	70
2.	Anwar Muzaki	70	60	70
3.	Dewi Kurnia Asih	70	70	80
4.	Fina Ummu Rifath	70	80	90
5.	Imam Ahmad Nawawi	70	80	80
6.	Irma Fitriyani	70	80	90
7.	Latif Masrihul	70	80	80
8.	Mahrus Affandi	70	70	80
9.	Meta Atusy Syifa	70	80	90
10.	Muhammad Makruf	70	70	80
11.	M Ikhsanuddin	70	80	90
12.	Muhammad Nasirudin	70	70	70
13.	Muhammad Sobirin	70	60	70
14.	Ovin	70	60	70
15.	Pipit Putri Mila Lestari	70	80	90
16.	Rosalia Indah	70	70	80
17.	Siti Khodijah	70	80	90
18.	Uswatun Chasanah	70	80	90
19.	Wahyu Arif Nugroho	70	70	80
20.	Siti Ulfah Faizah	70	80	90
21.	Ade Setyo Budi	70	50	70
22.	Ahmad Farihin	70	70	80
23.	Nur Anifah	70	80	90
24.	Isalahudin	70	90	100

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bar Chart



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Frequencies

Statistics

		NILAI SESUDAH MTS AL MUNIR BANDONGAN	NILAI SEBELUM MTS AL MUNIR BANDONGAN
N	Valid	28	28
	Missing	0	0

Frequency Table

NILAI SESUDAH MTS AL MUNIR BANDONGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	1	3,6	3,6	3,6
	80,00	5	17,9	17,9	21,4
	90,00	8	28,6	28,6	50,0
	100,00	14	50,0	50,0	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NILAI SEBELUM MTS AL MUNIR BANDONGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	2	7,1	7,1	7,1
	70,00	6	21,4	21,4	28,6
	80,00	9	32,1	32,1	60,7
	90,00	11	39,3	39,3	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

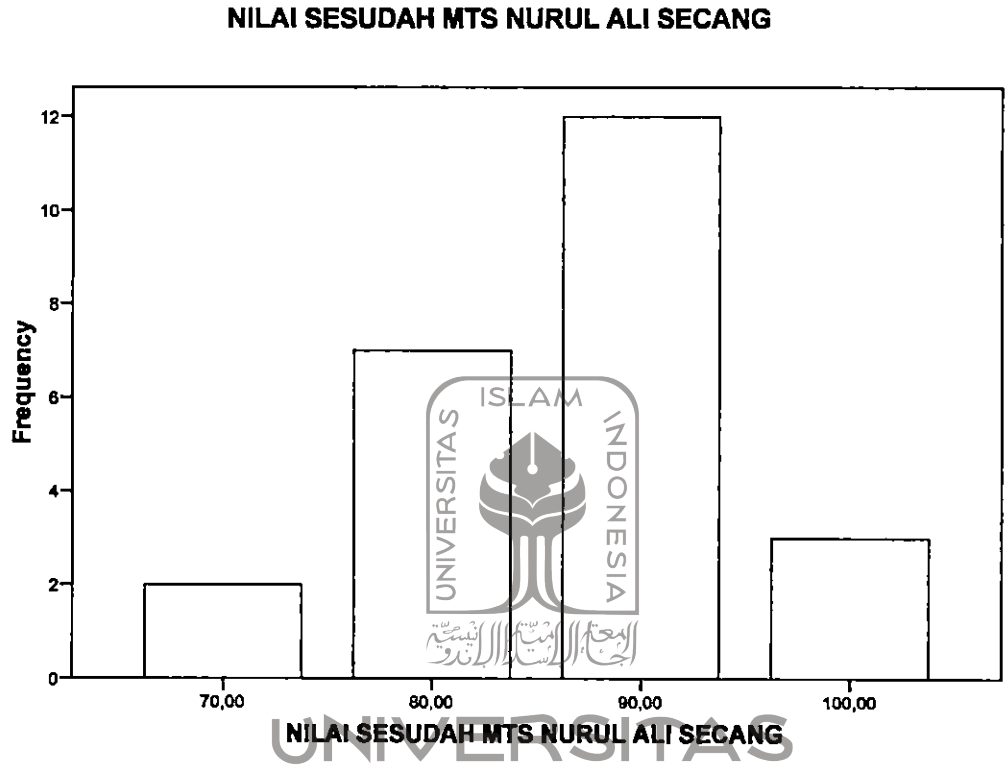
Descriptives

Descriptive Statistics

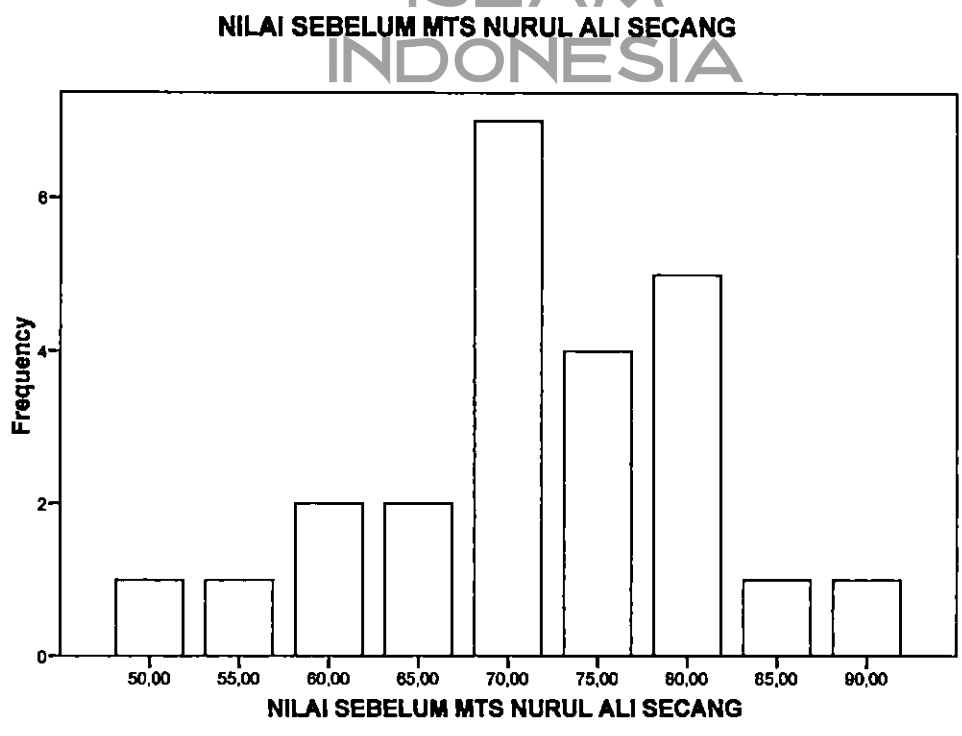
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI SESUDAH MTS AL MUNIR BANDONGAN	28	70,00	100,00	92,5000	8,87151
NILAI SEBELUM MTS AL MUNIR BANDONGAN	28	60,00	90,00	80,3571	9,61563
Valid N (listwise)	28				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bar Chart



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



Frequencies

Statistics

		NILAI SESUDAH MTS NURUL ALI SECANG	NILAI SEBELUM MTS NURUL ALI SECANG
N	Valid	24	24
	Missing	0	0

Frequency Table

NILAI SESUDAH MTS NURUL ALI SECANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	2	8,3	8,3	8,3
	80,00	7	29,2	29,2	37,5
	90,00	12	50,0	50,0	87,5
	100,00	3	12,5	12,5	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

NILAI SEBELUM MTS NURUL ALI SECANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50,00	1	4,2	4,2	4,2
	55,00	1	4,2	4,2	8,3
	60,00	2	8,3	8,3	16,7
	65,00	2	8,3	8,3	25,0
	70,00	7	29,2	29,2	54,2
	75,00	4	16,7	16,7	70,8
	80,00	5	20,8	20,8	91,7
	85,00	1	4,2	4,2	95,8
	90,00	1	4,2	4,2	100,0
	Total	24	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NILAI SESUDAH MTS NURUL ALI SECANG	24	70,00	100,00	86,6667	8,16497
NILAI SEBELUM MTS NURUL ALI SECANG	24	50,00	90,00	71,6667	9,40244
Valid N (listwise)	24				

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

CURICULUM VITAE

Nama : Siti Asiyah, Lc

Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 4 September 1983

Status : Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Mantusari RT 003 / RW 005 Ngepanrejo Bandongan Magelang

No Hp : 081542519550

Pekerjaan : Guru

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 1 Bandongan Magelang
2. SDN Bandongan 1 Magelang
3. SMP PGRI Bandongan Magelang
4. TKS Pondok Pesantren Modern Islam As-salam Surakarta
5. MA Pondok Pesantren Modern Islam As-salam Surakarta
6. S1 Al-Azhar University Cairo Egypt lulus tahun 2007 dan saat ini masih melanjutkan studi Program Pascasarjana Magister Studi Islam di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

seperti alat bantu audio visual (gambar atau *slide,*film, *tape recorder*, dan laboratorium bahasa) dan sarana buku perpustakaan yang lengkap.

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan pendekatan reseptif dan ekspresif jelas-jelas menghendaki agar para siswa dapat aktif menggunakan bahasa secara lisan dan tulisan. Pencapaian tujuan tersebut terutama diarahkan untuk kelompok tingkat pemula (*marhalah ibtidaiyah*) dan tingkat menengah (*marhalah tsanawiyah*) yang akan dicapai dengan *all in one system.*[35]

c)Ruang Lingkup dan Unsur Bahasa Arab

Menurut Chaidar Alwasilah ruang lingkup pelajarn Bahasa Arab meliputi hal-hal sebagai berikut :

1)Keterampilan menyimak. Dengan menyimak perserta didik berlatih untuk memahami Bahasa Arab lisan.

2)Keterampilan berbicara, yaitu mengajarkan keterampilan menggunakan Bahasa Arab secara lisan untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan berbagai fungsi komunikasi bahasa.

3)Keterampilan membaca, yaitu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami isi wacana.

4)Keterampilan menulis, adalah untukmengembangkan kemampuan menyusun kalimat-kalimat yang benar dalam karangan terpimpin *(insya' muwajjah*)

Adapun unsur-unsur Bahasa Arab meliputi : bentuk kata, kosakata, struktur kalimat. Unsur bahasa yang melahirkan ilmu sharaf terdiri dari tiga bentuk kata.

---

[35] Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Humaniora 2009). hal 76-77

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA